

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK N 1 JAMBU



Disusun oleh :

Satria Miftachudien	2201409042
Aditya Rizkiyanto	2201409035
Edwin Trilaksono	5201408055
Husein Rosidi	5201409019
Rossy Setiawan	5201409046
Sidiq Supriyanto	5201409080
Cindhya Apresti	5401409014
Isti Faidah	5401409025
Rini Hernayati	5401409041
Nety Handayani	5401409073
Bagus Ginanjar M.S.	6101409004
Setiawan Trihatma	6101409092

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah disahkan oleh pihak SMK Negeri 1 Jambu dan pihak Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
Universitas Negeri Semarang

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Jambu

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 19680527 199303 2 001

Setiyono, SP

NIP. 19610711 198403 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL I di SMK Negeri 1 Jambu Kab. Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL I di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Setiyono, SP. selaku Kepala SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang.
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES.
5. Muhamad Munardi, S.Pd sebagai Koordinator Guru Pamong PPL UNNES.
6. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL I dan pembuatan laporan.
8. Teman-teman PPL SMK Negeri 1 Jambu yang selalu memberi kontribusi dan kerjasamanya yang telah membantu dalam menyusun laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 27 Agustus 2012

Koordinator PPL 1

Satria Miftachudien

NIM 2201409042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL 1.....	2
C. Manfaat PPL 1.....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	4
A. Sejarah Berdirinya SMK N 1 Jambu.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	7
D. Fasilitas Sekolah.....	9
E. Penggunaan Sekolah.....	16
F. Ruang Lingkup Sekolah.....	16
G. Tujuan Pendidikan.....	17
H. Nama Guru & Karyawan.....	17
I. Jumlah Siswa & Sebarannya Tiap Kelas.....	21
J. Interaksi Sosial Antar Personal.....	21
K. Tata Tertib Siswa & Pelaksanaannya.....	23
L. Bidang Pengelolaan & Administrasi.....	25
M. Alat Bantu PBM.....	26
N. Penanganan Masalah Siswa dalam PBM.....	27
O. Peranan BK.....	28
P. Model Penanganan Guru.....	28
Q. Kerjasama Dengan Industri.....	29
BAB III PENUTUP	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
REFLEKSI DIRI	34
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Denah Sekolah.....	78
Lampiran 2 – Tata Tertib Siswa.....	79
Lampiran 3 – Struktur Organisasi Sekolah	84
Lampiran 4 – Struktur Organisasi TA	85
Lampiran 5 – Struktur Organisasi OSIS.....	86
Lampiran 6 – Struktur Organisasi Pramuka.....	87
Lampiran 7 – Kalender Pendidikan.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal tersebut sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik tersebut dicetak dari Perguruan Tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu atau kualitas lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai bekal untuk mencetak tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan sekolah dan kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Pelaksanaan PPL untuk program S1 terbagi dalam 2 tahap secara simultan, meliputi PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu, dan PPL 2 yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan. Program PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 1 diharapkan mahasiswa akan lebih

mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut. Selain itu mahasiswa juga dapat mengamati keadaan sekolah tersebut baik secara fisik dan non fisik.

Dalam kegiatan PPL1 tersebut juga digunakan mahasiswa untuk mengamati berbagai macam proses pembelajaran didalam kelas secara langsung dan mengobservasi bagaimana cara guru mengajar meliputi metode pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan sebagai bekal dalam mengikuti kegiatan PPL 2. Sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk menjadi guru praktikan yang baik di dalam sekolah tersebut.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Didalam pelaksanaan PPL 1 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Sebagai sarana latihan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bekal dalam mengikuti PPL II
- 2) Menggali sikap profesionalisme dan kompetensi pedagogik sebagai tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 3) Agar Mahasiswa memahami struktur lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan
- 4) Agar mahasiswa dapat melihat langsung proses pembelajaran didalam kelas sehingga mahasiswa dapat menangani berbagai macam masalah yang terjadi dan berbagai macam sikap dari para siswa dengan berbagai macam karakter.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan I

Pelaksanaan PPL I diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Pengenalan awal mahasiswa tentang stuktur suatu lembaga atau instansi (sekolah).
 - b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru mengajar didalam kelas meliputi cara pemberian materi serta berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan.
 - c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang cara menangani berbagai macam masalah yang terjadi di dalam kelas dan perilaku siswa yang memiliki berbagai macam sikap dan karakter yang berbeda-beda.
 - d. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
 - e. Menambah pengetahuan tentang ketenagaan dan sarana prasarana yang diaplikasikan di sekolah tempat praktik.
 - f. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang struktur kurikulum yang berlaku di SMK dan dapat menerapkannya.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Sekolah mendapatkan masukan serta saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang dengan tujuan membangun sekolah tersebut kearah yang lebih baik.
 - b. Pihak sekolah mendapatkan bantuan tenaga dan informasi terbaru tentang pendidikan.
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda.
 - b. Sebagai cara memperkenalkan UNNES kepada sekolah-sekolah tempat praktikan ditugaskan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Jambu

SMK Negeri Jambu adalah sekolah kejuruan dengan 2 (dua) program keahlian yaitu jurusan Teknik Mekanik Otomotif dan jurusan Tata Busana. Berdiri dan mulai beroperasi sejak tanggal 3 Juli 2007, sekolah ini memiliki fasilitas yang mendukung untuk sarana kegiatan belajar mengajar yaitu bangunan gedung yang masih baru, peralatan praktek dan tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi. Terletak di lokasi yang sejuk dan asri dengan pemandangan gunung dan persawahan sehingga sangat nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

❖ VISI

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teknologi Informasi Berstandar Nasional berwawasan Global.

❖ MISI

1. Melaksanakan pendidikan memenuhi Standar Nasional Pendidikan berbasis Teknologi Informasi untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional untuk memenuhi kebutuhan industrialisasi khususnya dan tuntutan pembangunan pada umumnya.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.
3. Mendidik lulusan yang berbudi luhur, menguasai IPTEK, berjiwa wirausaha dan mampu bersaing di era global.

SMK N 1 Jambu didirikan dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Kabupaten Semarang dengan Nomor: 420/0466/2007 tentang Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Jambu pada tanggal 29 Agustus 2007.

Tim Pendiri SMK Negeri 1 Jambu ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang Nomor 800/1135 tentang Penunjukan Tim Pendiri USB-SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang tanggal 4 Juni 2007 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Tim : Jumeri, S.TP, M.Si.
Sekretaris : Fitri Rangga Panatas, S.Pd.
Bendahara : Sutanto, S.Pd.
Ketua Unit Pendidikan : Setiyono, SP.
Ketua Unit Pelaksana Pendidikan: Rusmiyanto, S.Pd

B. Keadaan Fisik Sekolah

Lokasi bangunan SMK Negeri 1 Jambu berada di luar perkampungan berdekatan dengan sawah tepatnya di Jl. Setro – Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, sehingga jauh dari kebisingan jalan raya.

Keadaan fisik SMK N 1 Jambu yang kami peroleh dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Luas Tanah Sekolah : 17.010 m²
2. Denah Sekolah : Terlampir
3. Identitas Sekolah
 - a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Jambu
 - b. Berdiri : 2007
 - c. Status Sekolah : Negeri
 - d. Nomor Statistik Sekolah : 401032208012
 - e. Nomor Kode Pos : 50663
 - f. Alamat Sekolah : Jl. Setro – Jambu
Kecamatan : Jambu
Kab: Kab. Semarang
Provinsi : Jawa Tengah

Status Tanah : Milik Pemda

Adapun batas-batas bangunan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Aliran sungai
2. Sebelah Barat : Lapangan sepak bola
3. Sebelah Selatan : Jalan desa
4. Sebelah Timur : Sawah

1. Ruang Belajar

SMK Negeri 1 Jambu secara keseluruhan memiliki beberapa ruang belajar yang terdiri dari :

- a. Ruang kelas : 14 buah
- b. Ruang Laboratorium komputer : 1 buah
- c. Ruang laboratorium mekanik otomotif : 1 buah
- d. Ruang laboratorium busana : 2 buah

2. Ruang Staf dan Administrasi Sekolah

SMK N 1 Jambu secara keseluruhan memiliki beberapa ruang Staf dan Administrasi Sekolah yang terdiri dari :

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- b. Ruang guru : 1 buah
- c. Ruang Tata Usaha : 1 buah
- d. Ruang perpustakaan : 1 buah
- e. Ruang WC / toilet : 17 buah
- f. Tempat parkir : 3 buah
- g. Ruang rapat : 1 buah
- h. Mushola : 1 buah

3. Lapangan Olah Raga

Untuk kegiatan Olahraga SMK Negeri 1 Jambu memiliki fasilitas lapangan olah raga yang terdiri dari :

- a. Lapangan Voli

- b. Lapangan Bulu Tangkis
- c. Lapangan Basket
- d. Lapangan Tonis

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

- Bangunan di Sekeliling Sekolah

SMK Negeri 1 Jambu merupakan sebuah sekolah yang letaknya cukup nyaman, dan terletak tidak terlalu jauh dari kota Ambarawa. Di sebelah Utara berbatasan dengan aliran sungai dan Barat berbatasan langsung dengan lapangan sepak bola. Di sebelah Selatan berbatasan dengan jalan desa sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan sawah.

- Kondisi Lingkungan Sekolah

o *Jenis Bangunan dan Batas Sekolah*

SMK Negeri 1 Jambu merupakan sebuah sekolah negeri yang mempunyai gedung sekolah yang cukup baik. Walaupun tergolong sekolah baru, yaitu memasuki tahun ketiga, namun saat ini SMK Negeri 1 Jambu mempunyai gedung praktek yang cukup sesuai dengan jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Jambu. Didukung dengan suasana yang asri dan segar serta jauh dari kebisingan kota menjadikan murid dan guru nyaman dan tenang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

o *Tingkat Kebersihan dan Kerapian*

Tingkat kebersihan di SMK Negeri 1 Jambu cukup baik. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket. Namun, dikarenakan adanya pembangunan ruang sekolah yang baru maka ada tempat-tempat yang belum bisa dilaksanakan kebersihan.

Untuk kedepannya SMK Negeri 1 Jambu perlu perawatan mengenai kebersihan lingkungan sekolah meliputi pembersihan kamar mandi yang mungkin kurang terawat, pembersihan got dimana masih ada kotoran berupa daun atau plastik. Kemudian dalam menangani kebersihan gedung dan sarana sekolah, kesadaran siswa juga turut berperan penting. Apabila semua itu bisa terwujud SMK Negeri 1 Jambu akan menjadi sekolah yang lebih unggul dan lebih baik.

Dalam masalah kerapian, SMK Negeri 1 Jambu termasuk sekolah yang dikategorikan belum cukup rapi, hal ini dikarenakan masih adanya material-material bangunan untuk pembangunan gerbang sekolah. Dalam hal parkir sudah kurang rapi karena penataan kendaraan masih kurang. Jarak antar ruang berjauhan, sehingga sulit untuk pengendalian kelas. Kondisi jalan yang masih tanah akan merepotkan ketika memasuki musim penghujan. Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Jambu perlu memperhatikan tatanan jalan yang menghubungkan guru dengan ruang kelas, sehingga, lebih terkondisi.

- ***Tingkat Kebisingan***

Tingkat kebisingan SMK Negeri 1 Jambu tidak terlalu tinggi. Hal itu dikarenakan lokasi yang jauh dari jalan raya.

- ***Sanitasi***

Sanitasi di SMK Negeri 1 Jambu sudah cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar. Serta tersedianya sarana tempat sampah yang memadai. Saluran-saluran air sudah ditata dengan rapi, sehingga selokan tidak tersumbat oleh sampah sehingga, air selokan dapat mengalir dengan lancar.

- ***Jalan Penghubung Sekolah***

Jalan penghubung menuju SMK Negeri 1 Jambu dengan jalan raya sudah baik karena sudah diaspal. Yang perlu diperhatikan adalah kurangnya alat transportasi yang mendukung. Mengingat banyak siswa yang bermukim di daerah pegunungan. Lokasi sekolah sangat strategis

namun suasananya relatif tenang karena sedikit masuk dari jalan utama sehingga mendukung untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

o ***Masyarakat Sekitar***

Masyarakat sekitar SMK Negeri 1 Jambu mayoritas bermata pencaharian sebagai karyawan industri, buruh, dan petani.

D. Fasilitas Sekolah

Setiap sekolah memiliki berbagai fasilitas yang berguna untuk menunjang kegiatan seluruh warga sekolah tersebut. Begitu juga SMK Negeri 1 Jambu yang mempunyai berbagai macam fasilitas untuk mendukung kegiatan seluruh warga sekolah yang dilaksanakan di sekolah. Pada hakikatnya, fasilitas sekolah sangatlah penting bagi kelangsungan semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, oleh sebab itu pihak sekolah harus mengelolanya dengan baik. Adapun fasilitas-fasilitas sekolah di SMK Negeri 1 Jambu telah disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kelayakan.

SMK Negeri 1 Jambu memiliki berbagai ruangan yang berisi dengan barang-barang yang menunjang kegiatan yang dilaksanakan di ruang tersebut. Pada umumnya, fasilitas-fasilitas yang berada di sebuah ruangan hampir sama dengan fasilitas-fasilitas yang berada di ruangan lain, seperti meja, kursi, almari, dan lain sebagainya yang lebih spesifik tergantung pada fungsi ruangan tersebut. Penyediaan fasilitas setiap ruangan adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah

Setiap sekolah pasti memiliki ruangan tersendiri untuk Kepala Sekolah dengan berbagai fasilitasnya. Di SMK Negeri 1 Jambu memiliki ruang Kepala Sekolah lengkap dengan fasilitas seperti printer, meja, kursi, sofa, rak buku, papan pengumuman dan toilet di dalam ruang. Kondisi ruang Kepala Sekolah sendiri tergolong nyaman, baik untuk bekerja maupun menerima tamu.

b. Ruang Guru

Ruang Guru yang terdapat di SMK Negeri 1 Jambu terletak di sebelah barat perpustakaan. Ruang Guru di sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup

memadai, diantaranya; papan informasi, meja guru, kursi guru, dan printer. Di ruang ini terdapat beberapa ruang di dalamnya, diantaranya; ruang BK, UKS, kamar mandi, dan dapur. Ruang Guru sendiri telah disusun sedemikian rupa agar terlihat menarik. Kebersihan di ruang guru sangat terjaga dan rapi.

c. Ruang BK

Ruang BK di SMK Negeri 1 Jambu teletak di dalam ruang guru dengan keadaan yang cukup sempit. Namun demikian, ruangan tersebut dirasa cukup bagi para siswa untuk berkonsultasi tentang masalah mereka; antara lain pelajaran, masalah pribadi dan karir. Tujuan dari adanya BK adalah untuk menuntaskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Kekurangan dari BK adalah BK belum diberi kesempatan mengajar di kelas untuk lebih dapat mengenal siswa dan masalah yang mereka hadapi hal itu ditujukan agar mempermudah BK dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Staf BK :

1. Yuli Anatawati, S.Pd.
2. Retno Ambar Sari, S.Pd.
3. Sajoko, S.Pd.

d. Ruang TU / TA

Dari hasil pengamatan dan observasi pada saat guru praktikan melakukan observasi di dalam Ruang Tata Usaha atau sekarang berganti nama menjadi Ruang Tata Administrasi, guru praktikan menjumpai fasilitas maupun sarana dan prasarana yang di jabarkan di dalam tabel berikut ini:

N0	Fasilitas	Jumlah
1	Meja	5 buah
2	Kursi	5 buah
3	Mesin Foto Copy	1 buah

No.	Fasilitas	Jumlah
4	Printer Canon	4 buah
5	Lemari dan Rak tempat File	4 buah
6	Komputer	3 buah
7	Ruang Tunggu	1
8	Toilet	2
9	Gudang	1

Adapun kesimpulan yang kami dapatkan dari hasil proses pengamatan visual dan proses wawancara dengan petugas Tata Administrasi, guru praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Tata Administrasi memiliki kapasitas pelayanan yang baik
2. Penyediaan peralatan penunjang seperti mesin foto copy dll sudah di optimalkan dengan baik sehingga sangat membantu proses pelayanan bagian Tata Administrasi berjalan dengan lancar
3. Pelayanan petugas Tata Administrasi bisa di katakan baik karena sudah mempunyai alat-alat penunjang yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam proses adminitrasi.
4. Secara kependidikan pegawai TA sudah baik namun banyak dari karyawan dari petugas TA yang masih belum berstatus pegawai negeri, sehingga dalam keprofesiannya masih perlu ditingkatkan kembali.

e. Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai 3 staff yang mempunyai tugas masing-masing. Dikepalai oleh bapak Amin Fatkur R, S.Pd, urusan layanan dibawah oleh ibu Dewi Permoni Suci, A.Md, dan urusan pelestarian koleksi dan pengolahan koleksi dipegang oleh bapak Dendi Sulistiyo, S.Pd.

Keadaan ruang perpus bersih, nyaman, dan pelayanannya ramah. Hal tersebut membuat kami betah berlama-lama di dalamnya. Namun demikian,

minat membaca di perpustakaan relatif rendah. Minat rendah ini disebabkan oleh tidak memadainya fasilitas yang ada.

Meskipun koleksi buku maupun modul lebih dari 1000 eksemplar, untuk ukuran perpustakaan jumlah itu masih dirasa kurang. Jenis bukunya juga masih kurang variatif untuk merangsang minat membaca siswa SMK N 1 Jambu. Sebagian besar buku yang tersedia di perpustakaan adalah modul untuk pembelajaran.

Fasilitas di perpustakaan sendiri terdapat 3 buah almari, 2 buah rak buku, meja dan kursi, dan 1 komputer digunakan oleh staf perpustakaan. Hal ini dirasa kurang, karena masih perlu adanya pengadaan fasilitas untuk menunjang kegiatan-kegiatan di perpustakaan. Pihak perpustakaan sendiri telah mengusulkan beberapa pengadaan fasilitas untuk tahun depan, diantaranya, komputer, dan bar code.

f. Ruang OSIS

SMK Negeri 1 Jambu sudah memiliki ruang OSIS yang digunakan oleh siswanya sebagai ruang kegiatan intern OSIS seperti rapat dan koordinasi. Ruang OSIS di sekolah ini bergabung dengan ruang Pramuka dengan di beri bilik pemisah antar keduanya. Ruang OSIS disini dinilai kurang kondusif untuk ruang rapat anggota karena banyaknya peralatan-peralatan yang kurang tersusun rapi. Sehingga perlu adanya penertiban di ruang OSIS tersebut, salah satunya dengan cara menyusun jadwal bersih-bersih.

g. Ruang Komputer

Di SMK Negeri 1 Jambu terdapat Ruang Komputer yang terletak di lantai 2 di ruang praktik otomotif. Di Ruang Komputer terdapat papan tulis, meja, kursi, dan tentunya komputer dalam jumlah banyak dengan layar LCD. Peralatan tersebut juga disusun sedemikian rupa demi menunjang pembelajaran di ruang komputer. Kebersihan di ruang komputer tersebut juga sangat terjaga.

h. Ruang Praktik Mesin

Ruang praktik mesin di SMK Negeri 1 Jambu terletak di depan ruang praktik Busana Butik. Persediaan alat-alat di ruang ini tergolong minim. Perlengkapan dan peralatan penunjang praktek mesin alangkah baiknya lebih di perbanyak dan di tambah lagi supaya dalam kegiatan pembelajaran praktek teknik permesinan dapat lebih optimal dan lebih baik untuk meningkatkan kualitas dan keahlian dari masing-masing peserta didik.

Data hasil laporan fisik di dalam laboratorium Teknik Permesinan di jabrakan dalam tabel berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Mesin Bubut Konvensional	2 buah
2	Mesin gerinda tangan	7 buah
3	Lemari tempat peralatan	2 buah
4	Bahan Benda Kerja	20 buah
5	Alat Ukur	30 buah
6	Gudang	1 buah

i. Ruang Praktik Busana Butik

Jurusan busana butik mempunyai 2 ruang praktik, ruang praktik 1 (P7) dan ruang praktik 2 (P8) yang letaknya berdekatan dengan bengkel jurusan pemesinan dan kendaraan ringan. Ruang praktik ini digunakan siswa Busana Butik untuk kegiatan praktik mata pelajaran produktif, seperti menjahit , perawat kecil, K3, memotong bahan, pelayanan prima dan kualitas bahan. Didalam ruang praktik Busana Butik terdapat tata tertib yang harus dipatuhi, karena tata tertib tersebut merupakan keselamatan kerja siswa pada saat praktik. Jika tata tertib tersebut tidak dipatuhi oleh siswa maka guru akan memberikan sanksi berupa denda dan teguran.

j. Ruang Lab Fisika

Ruang Fisika di SMK Negeri 1 Jambu hanyalah sekedar ruang kelas yang difungsikan sebagai ruang fisika. Di ruang tersebut terdapat peralatan dan perlengkapan layaknya ruang kelas dan ditambah oleh almari buku. Keadaan di ruang fisika sendiri tergolong bersih dan rapi.

k. Ruang Kimia

Ruang Kimia di sekolah ini tak berbeda jauh dengan ruang fisika, yaitu hanyalah sekedar ruang kelas yang di alih fungsikan sebagai ruang kimia. Di ruang tersebut juga terdapat peralatan dan perlengkapan layaknya ruang kelas dan ditambah oleh almari buku seperti pada ruang fisika. Keadaan ruang kimia juga tergolong bersih dan rapi.

l. Mushola

Tempat ini digunakan oleh warga sekolah untuk tempat ibadah sebagai mana mestinya. Penataan ruang ini sangat sederhana, seperti ruang kelas pada umumnya tetapi tanpa kursi dan meja. Di mushola terdapat rak buku dan papan tulis dan bagian alasnya dilapisi oleh karpet.

m. Kamar Mandi / WC

Kondisi kamar mandi di SMK Negeri 1 Jambu bermacam-macam, mulai dari yang bersih sampai yang kurang bersih dengan sedikit coretan di tembok. Pada umumnya semua kamar mandi di SMK Negeri 1 Jambu masih dalam kondisi layak.

n. Lapangan Olahraga

Kondisi lahan yang luas memungkinkan SMK Negeri 1 Jambu memiliki beberapa lapangan olahraga, diantaranya, lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan sepak takraw, lapangan tonnis, dan lapangan bulu tangkis. Lapangan bulu tangkis sendiri terletak di dalam ruangan praktik otomotif.

E. Penggunaan Sekolah

SMK Negeri 1 Jambu terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas yang menunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing ruang hampir sama misalnya terdapat meja, lemari, kursi dan lain-lain

Gedung yang dalam penggunaannya sebagai ruang kelas siswa ada pergantian kelas pagi atau kelas siang, karena di SMK Negeri 1 Jambu tidak cukup untuk menampung semua secara langsung sehingga, membuka kelas siang.

F. Ruang Lingkup Sekolah

SMK Negeri 1 Jambu merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki tiga bidang keahlian, antara lain adalah:

1. Kendaraan Ringan (KR)
2. Teknik Pemesinan
3. Busana Butik (BB)

G. Tujuan Pendidikan

SMK Negeri 1 Jambu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai tujuan:

- a. Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

H. Nama Guru dan Karyawan

No	Nama Guru dan Mata Pelajaran	Jumlah		Keterangan
		L	P	
I	Guru Normatif			
1	Pendidikan Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> - Rasipan , S. Ag - Arif Rohman, S.Pd. 			
2	Pkn <ul style="list-style-type: none"> - Sunarsi, S.Pd. - Drs. Muhardi 			
3	Penjas Orkes <ul style="list-style-type: none"> - Eko Nuryadi, S.Pd. - Dwi Puji Budiharjo, S.Pd. 			
4	Seni Budaya <ul style="list-style-type: none"> - Setyo Winarni, S.Pd. 			
5	Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Ianaeni Mansyur, S.Pd. - Triani Prihatiningsih, S.Pd. 			
II	GURU ADAPTIF			
1	Matematika <ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Munardi, S.Pd. - Hendro Ciptono, S.Pd. - Mamiyk Ummamiyka A. Z., S.Pd. 			

2	Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> - Hadi Basuki, S.Pd. - Farida Fahmalatif, S.Pd. - Dewi kurniawati, S.S. - Dendi Sulisty, S.Pd. 			
3	IPA <ul style="list-style-type: none"> - Yuliana Setiasih, S.Pd. 			
4	Fisika <ul style="list-style-type: none"> - Drs. V . Yuli Simoen Kustriyulianto 			
5	Kimia <ul style="list-style-type: none"> - Vivi Hana I, S.Pd 			
III	Guru Produktif			
1	Busana Butik <ul style="list-style-type: none"> - D. Riniwati R S, S.Pd. - Hikmah Mulida, S.Pd. - Suti Andriani, S.Pd. - Veronica Anik Minarsih, S.Pd 			
2	Kendaraan Ringan <ul style="list-style-type: none"> - Edy Santoso, S.Pd. 			

3	<ul style="list-style-type: none"> - Pramadya Indarta, S.Pd. - Puji Jatmiko, S.Pd. - Sri Wurdiatmoko, S.Pd. - Muhammad Samsudin, S.Pd. <p>Teknik Pemesinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - M. Herry Putranto, S.Pd. - Drs. Agung Suprihatono (Sakit) 			
IV	<p>Pegawai Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lestari Rahayu 			
V	<p>Bimbingan Konseling</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puji Jatmiko, S.Pd. - Retno Ambar Sari, S.Pd. - Yuli Anatawati, S.Pd. 			
VI	<p>Pegawai Perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amin Fatkur, S.Pd. - Dewi Permani Suci, Amd - Dendi Sulistiyo, S.Pd 			
VII	<p>Petugas kebersihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sukarno - Dwi Susanto (Pembantu Umum) 			
VIII	<p>Satpam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawardi - Amin Suryono (Jaga Malam) - Musaeri (Jaga Malam) 			

- Jumlah Guru dan sebarannya menurut kelompok Mata Pelajaran

Daftar jumlah Guru dan sebarannya menurut kelompok Mata Pelajaran

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1.	Produktif Teknik Kendaraan Ringan (KR)	4
2.	Produktif Teknik Pemesinan (TP)	3
3.	Produktif Tata Busana (TB)	4
4.	Adaptif	15
5.	Normatif	7
6.	Agama Islam	2
7.	Agama Kristen	1
Jumlah		37

1. Jumlah karyawan, PNS, Guru Tidak Tetap

Daftar jumlah Karyawan, PNS, dan Guru Tidak Tetap

No.	Jenis Pegawai	Jumlah Guru
1	Karyawan 12	12
2	Guru tidak tetap	12
3	PNS	28
Jumlah		52

2. Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan

Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan

No.	Personal	Jenjang Pend. Terakhir
1	Kepala Sekolah	S1
2	Guru	S1 dan S2
3	Staf TU dan Karyawan	SLTA

I. Jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas

Daftar jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas

No	Program Studi	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah
		L	P		L	P		L	P		
1	Kendaraan Ringan (KR)	141	1	142	138	-	138	126	-	126	406
2	Teknik Pemesinan	29	-	-	34	-	-	-	-	-	63
3	Busana Butik (BB)	-	65	65	-	7 0	70	-	68	68	203
	TOTAL										672

J. Interaksi Sosial Antara Personal

Keluarga besar SMK Negeri 1 Jambu, Lokasi Sekolah berada di Jl. Setro – Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Suasana sekolah yang damai ,nyaman,dan jauh dari suara kebisingan .Dari hasil pengamatan observasi guru praktikan selama masa observasi, guru praktikan menemui dan melakukan observasi melalui wawancara terhadap siswa dan guru. Praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa,

- *Hubungan interaksi antar kepala sekolah dengan guru.*

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru berlangsung baik. hal ini dapat dilihat pada terkoordinasinya kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang ada di sekolah. Setiap kegiatan yang ada di sekolah selalu diketahui oleh kepala sekolah. Interaksi kepala sekolah berlangsung dalam bidang administrasi yang di bantu oleh wakil kepala sekolah dan staf Tata Usaha.

- *Hubungan interaksi antar guru dan tata usaha*

Hubungan antara guru dengan tata usaha berlangsung cukup baik. Permasalahan administrasi yang sekiranya dialami guru dapat diselesaikan dengan bantuan dari pihak tata usaha. Jika salah satunya ada yang

mengalami kesulitan dalam menangani administrasi siswa, mereka saling membantu untuk memecahkan masalah tersebut.

- *Hubungan siswa dengan siswa*

Guru praktikan menilai bahwa hubungan antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir tidak ada sekat yang membatasi hubungan sosialisasi antar sesama siswa di sekolah. Akan tetapi apabila ada salah satu siswa yang memiliki masalah dengan siswa lainnya, mereka lebih suka memilih menyelesaikan masalahnya di luar sekolah. Karena dengan alasan untuk menghindari poin-poin yang akan dikenakan mereka apabila terjadinya suatu perkelahian, karena masalah yang tidak bisa diselesaikan. Namun konflik-konflik seperti yang ada di atas sangat jarang sekali terjadi. Sedangkan siswa yang mengikuti organisasi di dalam sekolah mereka lebih suka berinteraksi dengan sesama anggota organisasi yang mereka ikuti dan teman satu kelas masing-masing. Mereka yang mengikuti organisasi, akan berinteraksi dengan siswa dan siswi lainnya apabila ada kegiatan yang diselenggarakan sekolah saja. Misalnya seperti, Upacara, pelajaran di kelas masing-masing, lomba-lomba yang ada, dan acara2 sekolah lainya.

- *Hubungan siswa dengan guru*

Hubungan siswa dengan di SMK N 1 Jambu Juga Terjalin sangat baik sekali. Siswa tidak akan mendapat teguran dari guru apabila siswa tidak melakukan pelanggaran di sekolah. Apabila pelanggaran yang dilakukan siswa masih dalam batas yang sewajarnya guru masih bisa mentolelir, namun apabila pelanggaran yang dilakukan siswa udah melebihi batas yang tidak wajar, siswa akan dikenakan sanksi dan poin yang sudah ditentukan sekolah menurut bobot pelanggaranya.

- *Hubungan interaksi guru dengan guru*

Untuk hubungan guru dengan guru sendiri pastinya sangat baik sekali, walaupun di SMK N 1 Jambu juga ada guru yang tetap maupun tidak tetap. sangatlah wajar sekali apabila hubungan guru dengan guru di SMK 1 Jambu, terjalin sangat harmonis, karena selain bekerja secara profesional, guru juga menjadi penyampai materi yang baik dan juga sebagai panutan atau contoh baik bagi siswa.

Dari simpulan-simpulan hasil observasi di atas, Secara keseluruhan, hubungan yang terjadi antar personel di SMK N 1 Jambu berlangsung cukup baik. Indikasinya adalah kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah berjalan lancar. Interaksi sosial antara pihak yang secara langsung berhubungan dengan pendidikan di sekolah (Kepala Sekolah, guru, siswa dan petugas administrasi) dengan personel lain yang mendukung (karyawan yang ada di sekolah) berlangsung dengan baik.

K. Tata Tertib Siswa dan Pelaksanaannya

Setiap sekolah memiliki tata tertib yang wajib untuk dipatuhi oleh setiap warganya. Begitu pula tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Jambu, semua warga SMK Negeri 1 Jambu wajib mematuhi tata tertib yang berlaku.

Pada umumnya warga sekolah berusaha untuk menaati peraturan yang berlaku, termasuk siswa sendiri. Sosialisasi tata tertib bagi siswa sendiri sudah dilakukan sejak siswa tersebut pertama kali mengikuti pelajaran di SMK Negeri 1 Jambu. Namun masih banyak siswa yang kurang tertib dalam mematuhi peraturan tersebut. pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa guna membina ketertiban di sekolah. Apabila ada siswa yang melanggar, pemberian sanksi kepada siswa tidak pandang bulu. Di SMK Negeri 1 Jambu, terdapat berbagai sanksi untuk menertibkan para siswa yang melanggar, mulai dari peringatan dari guru sampai hukuman fisik yang mendidik. SMK Negeri 1 Jambu menggunakan sistem poin dengan tingkatan yang berbeda sesuai dengan jenis pelanggaran yang

dilakukan. Apabila siswa yang melanggar tata tertib telah memiliki poin maksimal, siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

Bagi guru yang melanggar peraturan guru juga akan mendapatkan peringatan dan sanksi dari Kepala Sekolah. Hal ini di terapkan agar tidak adanya kecemburuan sosial dari siswa, seolah-olah hanya siswa yang harus menaati peraturan. Dalam praktiknya, guru pun harus menaati peraturan yang telah disepakati dan dibuat.

a. Tata Tertib Guru dan Tenaga Kependidikan

**TATA TERTIB GURU/ PENDIDIK
SMK NEGERI 1 JAMBU**

KEWAJIBAN :

Setiap guru / pendidik SMK N 1 Jambu wajib :

1. Melaksanakan dan menjaga kode etik guru.
2. Hadir di sekolah 15 menit sebelum KBM pelajaran pertama di mulai, dan meninggalkan sekolah setelah KBM jam pelajaran terakhir selesai.
3. Mengenakan pakaian seragam sesuai ketentuan.
4. Berpenampilan rapi dan sopan.
5. Mengisi dan menandatangani daftar hadir.
6. Mengikuti kegiatan apel pagi pukul 06.50 WIB (sepuluh menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai).
7. Mengikuti upacara bendera pada hari Senin dan hari-hari khusus sesuai ketentuan.
8. Masuk dan keluar kelas untuk KBM tepat waktu, sesuai jadwal jam pelajaran.
9. Menyampaikan izin tertulis kepada Pimpinan Sekolah dan berkoordinasi dengan guru piket , bila berhalangan hadir.

10. Menyusun program pembelajaran pada setiap awal tahun pelajaran.
11. Mengumpulkan dokumen dan perangkat pembelajaran ke sekolah pada setiap akhir semester dan akhir tahun pelajaran.
12. Melaksanakan program pembelajaran, evaluasi, menganalisis hasil evaluasi dan tindak lanjutnya.
13. Turut mengamankan kebijakan sekolah.
14. Membantu penegakkan disiplin sekolah.
15. Peduli terhadap kebersihan, keindahan, ketertiban, dan keamanan sekolah.
16. Menjalin hubungan kekeluargaan dengan sesama warga sekolah.
17. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
18. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
19. Menyampaikan laporan kegiatan/ tugas yang telah dilaksanakan kepada pimpinan sekolah.
20. Selalu berupaya untuk meningkatkan penguasaan dan pelaksanaan kompetensi-kompetensi tugas tugas profesi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

LARANGAN :

Setiap guru/ pendidik SMK N 1 Jambu dilarang :

1. Meninggalkan kelas pada waktu mengajar , tanpa seizin atasan.
2. Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat serta kewibawaan sekolah.
3. Merokok pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran/ KBM.
4. Melakukan pemungutan uang kepada peserta didik tanpa sepengetahuan pimpinan sekolah.
5. Menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi/golongan.
6. Melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan norma hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

b. Tata Tertib Siswa

(Terlampir)

L. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Pengelolaan dan administrasi sangat penting dilakukan bagi setiap sekolah. Hal ini harus dilaksanakan demi menjaga keberlangsungan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Pengelolaan dan administrasi yang baik merupakan tanggung jawab sekolah, karena pihak sekolah sudah diberi kepercayaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab lembaga dengan baik.

Hal-hal yang terkait dengan pengelolaan dan administrasi sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi sekolah
- b. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru.
- c. Struktur organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- d. Komite sekolah dan peranannya.
- e. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)
- f. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran.

1. Struktur Organisasi Sekolah

(Terlampir)

2. Struktur Organisasi Administrasi Sekolah

Struktur Organisasi Tata Usaha (TU)

(Terlampir)

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan intra, dan Extra Kurikuler

a. Struktur Organisasi OSIS

(Terlampir)

b. Struktur Organisasi Pramuka

(Terlampir)

M. Alat Bantu PBM

a. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Produktif Kendaraan Ringan dan Teknik Pemesinan

Untuk mata pelajaran Produktif Kendaraan Ringan dan Teknik Pemesinan alat Bantu PBM yang tersedia sudah cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini tersedia motor diesel, Proto Type, Kelistrikan Body, Chasis + Engine, Transmisi Otomatis, Transmisi Manual, Power steering, Generator Diesel, Propellen Shaf 1 mobil untuk praktik siswa, alat-alat untuk mengetes komponen mesin seperti *nozzle* tester dan lainnya. Selain itu, juga ditunjang dengan peralatan yang lengkap, workshop/bengkel dan buku panduan/modul yang berfungsi sebagai referensi saat praktik.

b. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Produktif Tata Busana

Untuk mata pelajaran Produktif Tata Busana alat Bantu PBM yang tersedia sudah cukup lengkap, untuk pelajaran ini juga tersedia mesin jahit yang terbagi ke dalam 2 laboratorium tata busana, passpop, meja potong, alat press, setrika, gunting zig zag, gunting kain, mesin bordir.

c. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini disediakan alat Bantu PBM seperti papan tulis, alat tulis, modul belajar, sarana dan alat olahraga yang cukup lengkap.

Adapun alat- alat yang tersedia untuk praktek olah raga yaitu,

- Bola Basket : 8
- Bola Sepak : 6
- Bola Futsal : 2
- Bola Takraw : 1

- Bola Voli : 10
- Bola Kasti : 1
- Net Badminton : 1
- Net Voli : 1
- Pemukul kasti : 1
- Raket Badminton : 4
- Lembing : 7
- Cakram : 6
- Peluru : 5
- Tongkat estafet : 6
- Sansak : 1
- Head target : 3
- Target Tendang : 1
- Boxing Glowes : 1 pasang

1. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

a. Kalender Pendidikan

(Terlampir)

b. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

(Terlampir)

N. Penanganan Masalah Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam proses pembelajaran baik formal maupun non-formal sering kali pembelajar (siswa) menemui masalah-masalah dalam belajar yang dapat menghambat sasaran dan tujuan pembelajaran tersebut. Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar.

O. Peranan BK

Ruang BK di SMK Negeri 1 Jambu cukup sempit. Namun demikian, ruangan tersebut dirasa cukup bagi para siswa untuk berkonsultasi tentang

masalah mereka; antara lain pelajaran, masalah pribadi dan karir. Tujuan dari adanya BK adalah untuk menuntaskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Kekurangan dari BK adalah BK tidak diberi kesempatan mengajar di kelas untuk lebih dapat mengenal siswa dan masalah yang mereka hadapi hal itu ditujukan agar mempermudah BK dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa.

P. Model Pengajaran Guru

Model pengajaran yang diterapkan guru pada kelas sama tetapi juga terdapat perbedaan. Pada saat proses pembelajaran normatif dan adaptif model pembelajaran yang penyampaiannya hampir seluruhnya menggunakan bahasa Inggris baku dan juga dilengkapi dengan penerjemahannya agar siswa mengerti dengan ucapan tersebut. Penerapan pembelajaran masih terpaku pada guru tetapi juga terkadang pembelajaran berpusat pada siswa, menyenangkan dan disiplin.

Model pengajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran produktif yaitu CTL (Contextual Teaching Learning) yang bermaksud untuk melatih siswa meningkatkan keterampilannya, seperti halnya guru mendemonstrasikan di depan kelas dan sebagian siswa maju kedepan secara bertahap untuk memperhatikan dan memahami penjelasan materi praktek yang akan dilaksanakan pada hari itu.

Q. Kerjasama dengan Industri

Hubungan kerja sama antar sekolah dengan industri merupakan realisasi dari kebijakan “*link of match*” yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai wujud kebijakan tersebut maka SMK Negeri 1 Jambu melaksanakan pendidikan system ganda (PSG) yaitu pelaksanaan siswa magang pada industri. Untuk itu, dalam pelaksanaannya SMK Negeri 1 Jambu

bermitra dengan pihak institusi. Pihak institusi yang bermitra dengan SMK Negeri 1 Jambu adalah sebagai berikut:

Institusi pasangan kerjasama dalam bidang Prakerin dengan industri yang berdiri di Kota Semarang , diantaranya :

1. PT MD Transport
2. Bengkel Teknik Akur
3. CV Sarana Mulya.
4. Bengkel Anugrah
5. PT Singosari
6. Bengkel Las Sinar Baru
7. Bengkel Karya Teknik
8. Bengkel Sarang Knalpot
9. Bubut Maju Jaya
10. Kurnia Tenik
11. Haekal Bubut
12. Bengkel Las Rukun
13. Karya Teknik Bubut
14. Bengkel Sinar Jaya
15. Bengkel Teknik Bubut.

Institusi pasangan kerjasama Prakerin dalam Program Studi Produktif Mekanik Otomotif , meliputi bengkel – bengkel :

1. PT Harta Jaya Tugu Berlian
2. Bengkel Purnomo
3. PT King Asri Pratama
4. PT MD Transport
5. PT Lotek Auto Speed
6. PT Perum Damri
7. Bengkel Surya Otomotif
8. Bengkel Mobil Bersama
9. Bengkel Samba Motor

10. Dorang Sakti Motor Auto Service
11. Bengkel Klinik Motor
12. Bengkel Lancer
13. Aries Motor
14. Bengkel Edi Sukardi
15. Bengkel Dana Mulya
16. Tris Motor
17. Jims Motor Speed
18. Swastika Manunggal
19. Bengkel Bagyo Motor
20. Bengkel Gading Asih
21. Bengkel Sidodadi
22. Yanto Motor
23. Bengkel Mobil Agus

Institusi pasangan kerjasama Prakerin dalam Program Studi Produktif

Tata Busana, meliputi:

1. "SAFA" Tailor
2. "KOYIN" Tailor
3. EXTRA MODESTE
4. "DAHLIA INDAH" Bordir
5. FAZIRA TAILOR
6. "MANFAAT" Busana Muslim
7. "AFIFAH" Boutique
8. Griya "Yasmin"
9. "HAR'S"
10. "AKTAR" Modeste
11. "SANTANA" Taylor & Shop
12. Konveksi "ANEKA"
13. "ERITNA" Busana
14. Ibu Nunik "P&R"

15. "ADITYA" Tailor & Modeste
16. Griya Pelatihan Apac
17. LPK Alwien
18. CV "BERLIAN"
19. "ADI KARYA" Tailor
20. "YAKARYA" Tailor
21. "ESA" Tailor
22. "LARISSA" Tailor
23. SASHA BUSANA MUSLIM

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan observasi yang dilakukan kurang lebih selama 2 minggu, guru praktikan dapat menarik kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. SMK Negeri 1 Jambu merupakan sekolah kejuruan yang mempunyai sarana dan prasarana yang tergolong lumayan lengkap, namun masih ada beberapa kekurangan antara lain di bagian pembagian ruangan yang masih kurang luas dan perlu penambahan beberapa sarana pendukung praktek
2. Pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 1 Jambu bertujuan untuk mengenal lebih dekat seluruh aktivitas, staf, administrasi, struktur organisasi, hubungan seluruh warga SMK Negeri 1 Jambu, selain itu PPL 1 merupakan proses adaptasi guru praktikan dengan warga sekolah untuk kelancaran PPL 2

B. Saran

Saran yang dapat di berikan oleh guru praktikan kepada pihak sekolah antara lain:

1. Kedisiplinan dan ketertiban di dalam kelas perlu di tingkatkan karena pada saat proses KBM banyak siswa yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas, kedisiplinan di lingkungan kelas juga perlu di tingkatkan agar para siswa mudah di atur pada saat di dalam kelas.
2. Sekolah tempat praktikan lebih meningkatkan bimbingan terhadap para peserta PPL guna menambah pengetahuan yang lebih banyak pada saat PPL 1

3. Untuk pihak UNNES hendaknya lebih sering melakukan monitoring untuk meningkatkan dan memantau perkembangan para peserta PPL selama pelaksanaan

REFLEKSI DIRI

Aditya Rizkiyanto (2201409035) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, saya selaku praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Refleksi diri merupakan suatu gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis melaporkan intisari dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berkaitan dengan berbagai observasi baik fisik maupun non-fisik serta berkoordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka melaksanakan kegiatan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melaksanakan berbagai observasi untuk menunjang orientasi terhadap sekolah dimana praktikan diberi kesempatan untuk belajar menjadi seorang guru yaitu di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam kegiatan PPL I, praktikan melakukan observasi mengenai keadaan sekolah yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial antarwarga sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain observasi tersebut, praktikan juga melakukan observasi dalam kelas. Dalam hal tersebut, praktikan mengamati model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan guru-guru Bahasa Inggris lainnya untuk mengetahui dengan jelas cara-cara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berguna bagi praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selain melakukan observasi untuk menunjang orientasi sekolah, praktikan juga berusaha untuk aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Hal ini sangat bermanfaat untuk praktikan agar terjalinnya hubungan erat

antara praktikan dengan warga sekolah dan menambah pengalaman praktikan di bidang-bidang lain yang berhubungan dengan sekolah.

Berkaitan dengan persiapan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Program Keahlian Kendaraan Ringan dan Busana Butik. Bapak Hadi Basuki, S.Pd. dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong yang bertugas membimbing praktikan dalam menekuni dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan mengajar selama masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari beliau, praktikan mengamati dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal, yaitu disiplin, menguasai ilmu yang diajarkannya, mendidik siswa dengan metode yang tepat, dan tidak mengesampingkan penanaman pendidikan karakter bangsa pada siswa-siswanya. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong.

Koordinasi yang dilakukan praktikan dengan guru pamong bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk menghadapi Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Persiapan yang dilakukan praktikan diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran yang sangat penting demi terlaksananya proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan suatu administrasi yang harus dibuat oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

Selama PPL I, praktikan mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna untuk diterapkan dalam pelaksanaan PPL II. Oleh sebab itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada praktikan untuk menyelesaikan PPL I dengan lancar.

Saran untuk pengembangan SMK Negeri 1 Jambu

Adapun saran pengembangan dari penulis kepada SMK Negeri 1 Jambu adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kesadaran dari guru untuk membudayakan membaca buku di perpustakaan agar mendorong siswa untuk ikut melakukan kegiatan membaca buku.
2. Perlu adanya penambahan koleksi buku-buku di perpustakaan sekolah yang dapat membangkitkan minat siswa untuk membaca buku.
3. Perlu adanya pengawasan ekstra, penertiban, dan pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
4. Pemberian motivasi kepada siswa sangatlah penting dilakukan.
5. Perbaiki sarana prasarana sekolah yang rusak.
6. Perlu adanya pemanfaatan lahan sekolah secara maksimal.
7. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.

Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

1. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
3. UNNES perlu memberikan bantuan berupa persediaan buku untuk menunjang kegiatan membaca pada siswa.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Hadi Basuki, S.Pd.

NIP.19691112 200501 1 005

Aditya Rizkiyanto

NIM 2201409035

Satria Miftachudien (2201409042) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Dalam PPL 1 ini, saya mendapatkan dan memahami beberapa hal penting yang bisa saya terapkan dalam PPL 2 kelak maupun setelah menjadi guru nantinya. Beberapa hal tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK N 1 Jambu

Untuk mapel Bahasa Inggris sendiri, level maupun kompetensinya telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa SMK N 1 Jambu. Seperti SMK yang lain, mapel Bahasa Inggris lebih ditujukan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam rangka menghadapi globalisasi dimasa mendatang.

Kekuatan mapel Bahasa Inggris sendiri terletak pada intensitas dan tingkat kepentingannya. Sebagai mapel UN, mau tidak mau guru dan siswa harus berkolaborasi dengan apik agar proses pembelajaran Bahasa Inggris bisa berjalan dengan lancar dan agar tujuannya bisa tercapai (seperti tersebut di atas).

Sedangkan kelemahannya adalah karena Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang cukup sulit, tidak jarang siswa mendapatkn kesulitan dalam memahami konsep-konsep Bahasa Inggris maupun menerapkannya dalam soal atau tugas. Merupakan sebuah tantangan besar bagi para guru Bahasa Inggris di SMK N 1 Jambu untuk bisa memberkan pengertian dengan baik kepada siswa-siswi mereka.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Jambu

Untuk hal sarana maupun prasarana, SMK Jambu sendiri masih memiliki cukup banyak kekurangan. Bukan apa-apa, sekolah yang berdiri sejak tahun 2007 ini termasuk sekolah baru yang sedang berada dalam tahap pengembangan.

Sebenarnya peralatan sudah mulai ada, hanya kuantitasnya masih kurang untuk memenuhi proses belajar-mengajar yang ada di SMK N 1 Jambu. Oleh karena itu, sarana maupun prasarana masih terus berada dalam proses/tahap pengembangan dalam hal kualitas juga kuantitasnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong di SMK N 1 Jambu sangat mendukung terhadap kelancaran proses PPL saya. Beliau-beliau sangat men-support saya, terus mendukung, bahkan tak jarang memberikan saran yang sangat membangun bagi kemampuan dan kepercayaan diri saya. Hal yang paling menarik adalah, kapanpun saya butuh, beliau selalu menerima dengan tangan terbuka dan memberikan saran dan atau solusi yang baik untuk saya. Guru Pamong juga sangat ramah kepada semua mahasiswa PPL tanpa terkecuali, membuat kami nyaman dan semangat dalam melaksanakan prosesi PPL ini.

Setali tiga uang, Dosen Pembimbing juga sangat responsif kepada kami. Ketika kami hubungi untuk meminta saran atau sekedar menyampaikan keluhan, beliau sigap memberikan bantuan yang kami butuhkan. Tentu saja ini sangat penting bagi kami yang notabene masih harus banyak belajar tentang berbagai hal.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Jambu

Menurut pengamatan saya, kualitas pembelajaran di SMK N 1 Jambu berada di atas rata-rata. Hal ini bisa dbuktikan dengan keseriusan guru dalam mengajar dan memberi contoh yang baik terhadap para siswa dalam proses belajar mengajar dan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran juga terstruktur dan tersusun dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi sampai rekomendasi. Apalagi dengan adanya sertifikat ISO, proses pembelajaran diharapkan akan terus berkembang ke arah yang lebih baik di masa-masa mendatang.

Namun, ada sedikit kekurangan yang menurut saya kurang baik. Situasi kelas kadang kurang kondusif karena siswa-siswi yang ada di luar kelas (karena jam

kosong atau melakukan aktifitas lain) sering membuat kegaduhan hingga membuat konsentrasi belajar siswa di dalam kelas terpecah. Mungkin akan lebih baik seandainya guru maupun staff pendidikan bisa memberi kesadaran kepada mereka, atau mengisi mereka dengan kegiatan dan hal-hal yang positif supaya ke depannya SMK N 1 Jambu bisa menjadi lebih baik.

5. Nilai Tambah yang Didapatkan Setelah Mengikuti PPL 1

Banyak sekali pelajaran yang saya petik dari proses PPL ini, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Saya bisa tahu bagaimana kondisi sekolah yang “sebenarnya”.
- b. Bahwa menjadi seorang guru itu tidak hanya dinilai dalam proses belajar mengajar, namun juga dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Banyak sekali tantangan yang harus dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, sehingga saya harus sigap dan cerdas dalam menghadapinya.
- d. Menjaga komunikasi dengan orang lain adalah hal yang penting untuk kelangsungan suatu kegiatan.
- e. Memahami karakter orang lain di sekeliling kita agar tidak terjadi kesalahpahaman, dan bisa saling dukung untuk memajukan satu sama lain.

6. Saran Pengembangan bagi SMK N 1 Jambu dan Unnes

Tidak banyak yang bisa saya sampaikan disini, hanya saya berharap agar semua hal positif yang saya sebutkan di atas bisa terus dipertahankan, kalau perlu ditingkatkan. Sekolah sebagai institusi pendidikan harus bisa membuat siswa yang ada di dalamnya mendapatkan pencerahan dan motivasi untuk terus mengembangkan diri, evaluasi diri, juga perbaikan diri.

Kekurangan kekurangan yang saya sebutkan di atas sebenarnya hanyalah masalah teknis yang saya yakin bisa diatasi oleh segenap staff SMK N 1 Jambu dengan baik.

Untuk UNNES, diharapkan ke depannya bisa tetap menjalin hubungan baik dengan SMK N 1 Jambu supaya bisa tetap tercipta hal yang positif untuk perkembangan semua pihak.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Hadi Basuki, S.Pd.

NIP. 19691112 200501 1 005

Satria Miftachudien

NIM 2201409042

Edwin trilaksono (5201408055) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (otomotif) . Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Penulisan refleksi diri ini saya tulis selaku praktikan berdasarkan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri ini, saya selaku penulis mengambil inti atau sedikit kesimpulan dalam kegiatan yang telah kami dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, sebelum melanjutkan ke PPL II saya telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu di SMK Negeri 1 Jambu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan keikutsertaan dalam kegiatan tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Program Studi Kendaraan Ringan dan Mekanik Otomotif . Bapak Edy Santoso, S.Pd dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Dari beliaulah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya, mendidik siswa dengan metode yang tepat ,dan dapat mengondisikan siswa dengan baik di dalam kelas. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong.

Koordinasi dengan guru pamong dilakukan praktikan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL II. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.

Praktikan selama PPL di SMK Negeri 1 Jambu banyak mendapatkan pengalaman dan nilai tambah bagi praktikan. Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah baik, semua ini didukung oleh guru-guru yang profesional sehingga siswa juga dapat memahami materi yang diajarkan. Siswa juga berkelakuan baik di dalam sekolah karena ada tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa, sehingga siswa tidak melakukan hal-hal yang menyalahi aturan. Siswa yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi. Sanksi ini dalam bentuk point, jika siswa melakukan pelanggaran yang melebihi point yang telah ditentukan siswa akan diberi peringatan guru dengan cara memanggil orangtua di rumah.

1. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Jambu adalah sebagai berikut :

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- 6) Perlu dilengkapi alat praktik siswa.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
- 3) Adanya persiapan dari UNNES sebelum menerjunkan mahasiswa praktiknya

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Edy Santoso, S.Pd.

NIP. 19700210 200801 1 004

Edwin Trilaksono

NIM 5201408055

Husein Rosidi (5201409019) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin – Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

UNNES merupakan salah satu lembaga pendidikan yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Kompetensi calon guru meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Semua itu tidak lepas daripada tujuan diselenggarakannya Praktek Kerja Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sebagai mata pelajaran, Teknik Kendaran Ringan (TKR) terdapat kekuatan dan kelemahannya tersendiri. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran TKR adalah tersedianya modul pembelajaran yang dapat digunakan sebagai panduan siswa saat praktek berlangsung sehingga dapat membantu siswa ketika mendapatkan kesulitan saat pembelajaran berlangsung. Kelemahan dari pembelajaran TKR adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti : engine stand dan alat-alat yang masih terbatas serta ruangan praktek yang kurang luas. Selain itu guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik dan profesional sehingga dapat menentukan model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan sara dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Jambu belum lengkap dan masih dalam proses perkembangan. LC D sudah ada tetapi masih terbatas jumlahnya sebagai media pembelajaran. Selain itu

LCD perlu dipasang di beberapa ruang kelas, terutama di ruang teori untuk mempermudah guru/tenaga pengajar dalam menyampaikan pelajaran, hal ini akan mempermudah guru yang akan mengajar menggunakan LCD karena tidak perlu repot meminjam di kantor dan susah-susah memasangnya. Selain itu ruang praktek hanya tersedia 1 ruang saja dan dibagi menjadi beberapa ruang menggunakan sekat dan garis di lantai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah sangat baik dalam mendampingi praktikan selama melakukan observasi di sekolah latihan, guru pamong aktif dalam memberikan informasi mengenai pembelajaran dan waktu mengajarnya di sekolah agar mahasiswa praktikan dapat mengikuti guru pamong ke ruang kelas yang akan diajarnya guna melakukan observasi kelas sebagai bahan penyusunan laporan.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) cukup baik. Dosen Pembimbing memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL di sekolah latihan agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti selama berada di sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah cukup bagus. Dalam pembelajarannya seorang guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi juga di selingi tanya jawab kepada siswa, diskusi dan praktek sehingga siswa aktif dan tidak bosan, hal ini juga menghindari kejadian mengantuk yang dialami beberapa siswa di kelas. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga suasana baru selalu ada dan siswa tidak merasa

jenuh dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sertifikat ISO juga sudah dipegang oleh SMK Negeri 1 Jambu dan Sekolah ini sudah menggunakan pendidikan karakter terhadap peserta didiknya.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan praktek kerja lapangan ini praktikan mendapatkan beberapa kesulitan seperti manajemen sekolah yang berlaku di SMK, dimana manajemen tersebut sangat berbeda dengan manajemen yang berlaku di sekolah asal praktikan yang mana praktikan sendiri merupakan lulusan SMA sehingga harus berusaha mengikuti dan selalu belajar kepada guru pamong disana. Selain itu praktikan juga mengalami beberapa kesulitan dalam membuat RPP yang akan digunakan ketika mengajar nanti sehingga sekali lagi praktikan membutuhkan bimbingan dari guru pamong untuk menyelesaikan tugas yang praktikan tanggung. Alhamdulillah dengan bimbingan guru pamong praktikan dapat mengikuti dan menyelesaikan tugas-tugas yang ada.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1, praktikan mendapatkan banyak informasi, antara lain praktikan mengetahui kondisi fisik sekolah tempat latihan, keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah yang ada di sana. Memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk SMK Negeri 1 Jambu adalah untuk kedisiplinan sudah cukup baik akan tetapi alangkah lebih bagus jika kedisiplinan yang sudah ada lebih ditingkatkan lagi kepada siswa, dimana masih ada beberapa siswa yang berangkat terlambat, memakai pakaian yang tidak pantas, mengganti knalpot motor dengan suara yang keras, tidak memasang identitas pada seragam dan hal lain yang perlu dibenahi. Untuk kegiatan pembelajaran di

SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik namun langkah lebih baik jika di setiap ruangan kelas dapat dipasang LCD sebagai media pembelajaran agar guru lebih mudah dalam menjalankan tugasnya dan materi yang disampaikan dapat lebih dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Saran bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) yaitu sebaiknya waktu pembekalan mahasiswa PPL waktunya ditambah lagi agar mahasiswa mempunyai kesiapan dan pengetahuan yang lebih sehingga mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan pada saat melaksanakan PPI di sekolah latihan. Selain itu diharapkan dosen yang mengisi pembekalan lebih kreatif dan memberikan tips-tips yang lebih kepada mahasiswa PPL seperti cara bersosialisasi dengan guru-guru di sekolah, cara menangani murid-murid yang hiper aktif dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Pramadya Indarta, S.Pd.
NIP.198407262011011011

Husein Rosidi
NIM 5201409019

Rossy Setiawan (5201409046) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin – Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Program Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tempat pelaksanaan PPL.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 JAMBU Semarang yang beralamatkan di Jalan Setro kec. Jambu Kab. Semarang. Kegiatan PPL 1 telah terlaksana dengan lancar. Praktikan bersama-sama teman satu tim mulai melaksanakan observasi sekolah sejak diterjunkan pada tanggal 30 JULI 2012. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMK N1 JAMBU Semarang, penulis memperoleh informasi bahwa SMK N 1 JAMBU Semarang merupakan sekolah berkualitas baik.

Hal ini terbukti dengan mendapatkannya sertifikat ISO 9001:2008 yang berisi tentang QUALITY MANAJEMEN, yang berarti bahwa proses atau kegiatan KBM di SMK N 1 JAMBU berjalan dengan benar dan sesuai peraturan pemerintah, sehingga layak mendapatkan penghargaan tersebut.

Berikut hasil observasi penulis terhadap sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran teknik permesinan SMK N 1 JAMBU

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Permesinan

a. Kekuatan Pembelajaran Teknik Permesinan

Pembelajaran Teknik Permesinan pada setiap kelas X adalah selama 2 pertemuan tiap minggunya. Banyaknya peserta didik di masing-masing kelas berkisar 20 orang. Sehingga dengan banyak peserta didik tiap kelas yang cukup ideal ini memungkinkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Hal ini menjadi kekuatan pembelajaran Teknik Permesinan SMK N 1 Jambu

b. Kelemahan Pembelajaran Teknik Permesinan

Kelemahan dalam pembelajaran Teknik Permesinan di kelas X adalah kondisi peserta didik. Umumnya peserta didik sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran. Mereka mengikuti pembelajaran dengan tertib dan tenang jika guru pamong berada di dalam kelas saat guru praktikan melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keseganan peserta didik terhadap guru pamong.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana sudah cukup untuk menunjang pembelajaran dengan optimal. LCD dan laptop untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Namun, perlengkapan mengajar di dalam kelas seperti papan tulis(*white board*) ada yang belum di letakkan pada dinding sehingga sedikit mengganggu kegiatan KBM. Selain itu, belum tersedianya peralatan penunjang praktek untuk teknik permesinan yang lebih banyak sehingga lebih efisien waktu pada saat pelaksanaan praktek, dan pelaksanaan praktek pun lebih optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong telah memberikan banyak pengarahan dan saran kepada guru praktikan dalam melaksanakan pembelajaran teknik permesinan yang disesuaikan juga dengan karakteristik peserta didik. Bpk M. Herri Putranto, S.Pd sebagai guru pamong dan guru mata pelajaran teknik permesinan adalah sosok guru yang disiplin, berkompeten, dan mudah

menyatu dengan peserta didik. Sehingga sosok guru pamong menjadi teladan bagi guru praktikan dalam sikap dan kemampuan akademiknya (penguasaan materi pelajaran).

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Bapak Heri Yudiono, S.Pd., MT. sebagai dosen pembimbing adalah sosok dosen yang sangat bertanggung jawab dan berkompeten dalam pembelajaran Teknik Mesin. Beliau adalah dosen yang bertanggung jawab karena setiap ada informasi dari universitas ataupun dari sekolah beliau bersedia datang untuk menyampaikan, dan beliau juga berpesan untuk menjaga nama baik universitas. Setiap ada permasalahan, beliau juga sigap untuk menyelesaikannya. Sedangkan beliau adalah dosen yang berkompeten karena beliau sudah lama bergelut dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran teknik permesinan sekolah

4. Kualitas Pembelajaran di SMK NEGERI 1 JAMBU

Pembelajaran di SMK NEGERI 1 JAMBU sudah cukup baik. Sekolah memberlakukan aturan kepada setiap kelas untuk berdoa setiap sebelum pelajaran dimulai selain itu penambahan jadwal di luar kelas seperti sholat jumat bersama juga dapat menambah dan meningkatkan kegiatan religius di sekolah. Hal ini menjadi keunggulan dalam menciptakan akhlakul karimah seluruh civitas sekolah. Selain itu, sebelum pelajaran dimulai, siswa memberi salam kepada guru, selain itu tata tertib di lingkungan sekolah sangat di junjung tinggi baik oleh para guru khususnya di bagian kesiswaan yang menangani para peserta didik. Hal ini menunjukkan SMK N 1 JAMBU Semarang sangat memperhatikan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, SMK N 1 JAMBU terkadang mendatangkan *Enterpreuneur* untuk membagi dan memberi pengalaman tentang wirausaha bagi peserta didik baru. Hal ini merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik di SMK N 1 JAMBU setelah lulus sekolah agar bisa menjadi seorang wirausaha

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam melaksanakan pembelajaran masih terdapat berbagai kekurangan terutama pengalaman dalam mengajar. Dari segi materi pelajaran, praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik karena sudah menempuh mata kuliah Microteaching. Dalam mengendalikan emosi, praktikan masih harus banyak belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi peserta didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran teknik permesinan di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara guru menyampaikan mata pelajaran Teknik Permesinan di SMK. Hal ini merupakan pengalaman awal praktikan untuk mengajar. Praktikan dapat melatih diri untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan bagi peserta didik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

1. Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 1 JAMBU Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat peraga teknik permesinan lebih banyak sehingga penguasaan materi dan keterampilan siswa akan lebih maksimal. Selain itu penggunaan LCD dan laptop sebagai media menyampaikan materi dengan lebih mudah harus lebih dioptimalkan pemanfaatannya.
2. Unnes dapat memberikan bantuan sarana pembelajaran bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL, misalnya: peralatan praktek teknik permesinan atau dana bantuan pengembangan PPL sebagai wujud antisipasi terhadap kekurangan sarana pembelajaran di sekolah praktek. Selain itu, perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dari berbagai pihak agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lebih lancar.

Akhirnya praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK N 1 JAMBU Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

M. Herri Putranto, S.Pd

NIP 19840107 200902 1 003

Rosy Setiawan

NIM 5201409046

Sidiq Supriyanto (5201409080) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin – Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan, menyusun, dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Refleksi diri ini adalah gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Didalam penyusunan refleksi diri ini, praktikan mengambil data-data dari kegiatan yang telah dilakukan dengan observasi fisik dan non-fisik serta berkoordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selain itu PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Program Studi Kendaraan Ringan. Bapak Edy Santoso, S.Pd yang dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan.

Dari beliaulah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sebagai pembelajaran pokok dalam sekolah kejuruan mata pelajaran teknik kendaraan ringan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan adalah mata pelajaran tersebut tidak memerlukan banyak hafalan hanya saja siswa perlu dalam memahami prinsip kerja suatu sistem

yang telah dijelaskan.

Namun pelajaran tersebut juga mempunyai kekurangan yaitu perlu adanya pembelajaran yang lebih serius sehingga guru harus bekerja ekstra untuk bisa memahami siswa dengan pelajaran yang telah disampaikan. Disamping itu dalam pembelajaran harus dituntut adanya media pembelajaran yang lebih baik seperti adanya komputer dan LCD sehingga guru bisa memberi gambaran yang jelas dari materi yang sedang diajarkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Jambu belum lengkap dan masih proses mengikuti perkembangan zaman. LCD sudah disediakan tapi masih terbatas sebagai sarana dalam KBM. Oleh karena itu, LCD perlu ditambah paling tidak pada ruang kelas produktif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah cukup baik dalam membimbing mahasiswa PPL, guru pamong selalu memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan sehingga mahasiswa PPL tidak terlalu menjadi bingung dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam PPL1. Guru pamong selalu menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jambu, tetapi masih sering terjadi kesalahpahaman, hal ini mungkin diakibatkan antara praktikan dan Guru Pamong kurang memahami tentang pelaksanaan PPL.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) sudah cukup baik. Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau dan membantu mahasiswa praktikan menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengajaran maupun materi yang diajarkan. Dosen pembimbing juga selalu

memberikan saran tentang hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, praktek dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). SMK Negeri 1 Jambu adalah sekolah yang sudah menggunakan pendidikan karakter dan sudah bersertifikat ISO (International Standart Organization).

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menekuni praktek pengalaman lapangan ini saya sebagai praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam membuat RPP, masih bingung untuk menentukan poin-poin dalam membuat RPP. Hal ini terjadi karena bentuk RPP yang digunakan di SMK Negeri 1 Jambu adalah bentuk RPP terbaru yang sudah mengikuti format ISO dan mengalami pengembangan yang lebih luas, sehingga dibutuhkan adaptasi dalam membuat RPP yang telah mendapatkan pengembangan pendidikan berkarakter. Sehingga saya sebagai praktikan masih butuh banyak bimbingan dan arahan untuk belajar memahami pembuatan salah satu perangkat guru tersebut.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Negeri 1 Jambu adalah salah satu sekolah kejuruan yang beralamat di Jalan Setro Kec.Jambu Kab.Semarang Sekolah kejuruan ini memiliki 3 program studi, yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Pemesinan (TP), Busana Butik (BB).

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

- Kedisiplinan di SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi, sebab masih banyak murid-murid yang mengeluarkan bajunya dan masih banyak yang memakai jaket (jumper) di lingkungan sekolah. Untuk kebiasaan bersalaman ketika masuk sekolah sudah berjalan dengan baik dan perlu untuk dilestarikan karena itu cerminan untuk membangun sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter.
- Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan penggunaan media yang tersedia. Sarana prasarana juga perlu ditambah, misalnya dengan menambah LCD.

b. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- Dalam pemlotingan tempat sebaiknya UNNES benar – benar mengecek ada tidaknya bidang studi yang diajarkan, dan jurusan yang berpotensi apa yang ada di sekolah itu karena terdapat mahasiswa yang mengajar tidak sesuai jurusan dan pemplotingan dipindahkan ke sekolah lain itu dikarena tidak adanya jurusan yang sesuai bidang jurusan yang akan diajarkan.

Jambu, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Edy Santoso, S.Pd

NIP 19700210 200801 1 004

Sidiq Supriyanto

NIM 5201409080

Cindyh Apresti (5401409014) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Teknologi Jasa dan Produksi Jurusan PKK Tata Busana. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMK Negeri 1 Jambu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan keikutsertaan dalam kegiatan tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni, menyangkut hal – hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang praktikan tekuni
 - a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang praktikan tekuni
Dalam proses pembelajarannya di kelas kekuatan yang praktikan peroleh dalam proses pembelajaran yaitu pada saat proses pembelajarannya terdapat contoh benda jadi sebagai media pembelajarannya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami.
 - b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang praktikan tekuni

Kelemahan pembelajarannya terletak pada saat penugasan untuk siswa tidak tertulis hanya dengan lisan, sebaiknya tertulis di papan sehingga siswa dengan otomatis akan mengikuti menulis penugasan tersebut dan akan terrekam pada memori siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 1 Jambu khususnya jurusan Busana Butik yang untuk proses pembelajaran yaitu sudah memadai dengan jumlah mesin jahit di ruang praktik pola berjumlah 35 buah mesin jahit, 6 buah mesin obras, 7 buah meja potong, 1 buah papan tulis, dan beberapa buah setrika dan meja setrika sebagai alat pengepres. Namun dengan 7 buah meja potong tersebut masih kurang untuk sarana pembelajaran, masih banyak siswa yang memotong di lantai kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Kualitas guru pamong sudah baik, disiplin, dan sangat menguasai materi.

b. Kualitas dosen pembimbing

Selama mahasiswa terjun ke sekolah yang kurang lebih selama 1 sampai 2 minggu ini dosen pembimbing berkunjung baru 1 kali kunjungan ke sekolah. Namun dengan demikian akan melatih mahasiswa untuk mandiri.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah SMK N 1 Jambu

Pembelajarannya sudah baik, namun masih kurangnya ketersediaan kelas jadi masih banyak siswa khususnya jurusan Busana Butik yang pembelajarannya di teras kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan masih banyak kurangnya maka dari itu sebelum memasuki PPL II praktikan melakukan observasi ke kelas untuk mendapatkna pengetahuan mengajar agar dalam proses pembelajarannya nanti bisa maksimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Setelah melakukan PPL I praktikan menjadi tahu seluk beluk sekolah, dan menjadi tambah pengetahuan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Agar nantinya pada saat PPL II dan seterusnya praktikan bisa mengamalkan proses pembelajaran yang baik dan bermutu.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 - a. Saran pengembangan bagi sekolah SMK N 1 Jambu
 - Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
 - Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
 - Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
 - Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
 - Perlu penambahan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran dalam jangka waktu yang panjang
 - b. Saran pengembangan bagi UNNES
 - UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar
 - UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Program Studi Tata Busana . Ibu D. Riniwati R. S, S. Pd dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Dari beliauah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong.

Selama kegiatan PPL I, praktikan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan PPL II. Oleh

karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada diri praktikan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL I serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

D. Riniwati R. S, S. Pd

NIP 19670207 199601 2 001

Cindyh Apresti

NIM 5401409014

Isti Faidah (5401409025) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 konsentrasi Tata Busana. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMK Negeri 1 Jambu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah. Selain itu, praktikan juga mengobservasi tentang kegiatan pembelajaran serta sarana dan prasarana.

Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan kesempatan untuk observasi kelas XII yang sedang melakukan praktek pembelajaran pembuatan blazer pada Ruang Praktek 9 Busana Butik.

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek pembuatan blazer

a. Kekuatan

- Siswa mampu membuat blazer sesuai dengan desain.
- Siswa mampu membuat blazer dengan furing penuh.
- Siswa mampu membuat blazer dengan teknik tinggi dan rapi.

b. Kelemahan

- Dalam pembuatan pola konstruksi pembuatan blazer, banyak siswa lupa memberi tanda arah serat.

-Siswa kurang memperhatikan K3 dalam praktek pembuatan blazer.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang digunakan pada Ruang Praktek 1 Busana Butik, diantaranya :

- a. Meja pola dan potong : 7 buah
- b. Mesin jahit dinamo : 35 buah
- c. Mesin Obras : 7 buah
- d. Papan tulis : 1 buah
- e. Paspop : 3 buah

Selain itu, sarana dan prasarana dalam ruang kelas yang kurang memadai adalah kondisi lantai yang pecah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1, guru pamong selalu memberi pengarahan kepada mahasiswa PPL yang dibimbingnya. Seperti pengarahan mengenai observasi kelas.

Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong juga memberi contoh mengajar dengan baik seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, serta kegiatan penutup dalam bentuk rangkuman.

b. Dosen Pembimbing

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, dosen pembimbing hanya ikut serta dalam penerjunanan mahasiswa PPL saja. Tetapi apabila selama kegiatan PPL berlangsung mahasiswa PPL mengalami kesulitan, maka mahasiswa diperkenankan untuk berkoordinasi dengan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 JAMBU tergolong cukup baik. Karena adanya sarana dan prasarana yang masih belum memadai. Seperti pada jurusan busana butik yang memiliki meja potong 7 buah saja. Dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana tersebut maka dapat menghambat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 cukup baik. Karena dalam kegiatan PPL 1, praktikan mendapat tugas untuk observasi yang meliputi observasi fisik, serta observasi non fisik. Selain itu, praktikan selalu berusaha untuk aktif dalam mengikuti kegiatan yang sudah tersusun pada jadwal dalam kegiatan PPL 1.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL

Adapun nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan, diantaranya :

- Praktikan mendapat pengetahuan serta pengalaman tentang sistem manajemen disekolah seperti sistem administrasi.
- Praktikan mendapat pengetahuan serta pengalaman tentang teknik mengajar dengan baik.
- Praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang cara menghadapi siswa, yang dilihat dari segi usia tidak jauh dengan usia praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

b. Saran pengembangan bagi SMK N 1 JAMBU

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMK N 1 JAMBU adalah :

- Perlu adanya penegasan tata tertib serta pemberian sanksi bagi siswa yang tidak disiplin.
- Perlu adanya peningkatan pada kegiatan ekstra kulikuler.

- Perlu adanya peningkatan kebersihan di lingkungan sekitar sekolah.
- Perlu adanya peningkatan pada bidang keagamaan seperti kegiatan shalat zuhur berjamaah.
- Perlu adanya pemberian motivasi kepada seluruh warga sekolah tentang pentingnya pendidikan berkarakter bangsa sehingga kelak dapat mencetak generasi bangsa yang bermoral.

c. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- Sebaiknya pihak UNNES selalu menjalin kerjasama dengan sekolah terkait agar kegiatan PPL di tahun berikutnya dapat berjalan dengan baik pula.
- Sebaiknya pihak UNNES selalu berkoordinasi dengan sekolah terkait dalam segala hal pada saat kegiatan PPL berlangsung.
- Sebaiknya UNNES perlu memberi penghargaan yang pantas pad asekolat terkait, karena sudah berkenan untuk menjadi mitra bagi pihak UNNES dalam kegiatan PPL.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

D. Riniwati R. S, S. Pd

NIP 19670207 199601 2 001

Isti Faidah

NIM 5401409025

RINI HERNAYATI (5401409140) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 JAMBU. Prodi PKK S1, Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari tentang kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMK Negeri 1 Jambu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan juga berusaha untuk mengikuti dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan keikutsertaan dalam kegiatan tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Dalam kaitannya untuk persiapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan mendapat amanah untuk mengajar mata pelajaran kejuruan Kendaraan Ringan, Pemesinan, Busana Butik, dan mata pelajaran umum. Bu Suti Andriani, S.Pd yang dipercaya oleh sekolah untuk menjadi guru pamong saya dalam membimbing dalam persiapan mengajar pada PPL II dan pada saat observasi pada PPL I. Dari beliau praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap dan cara guru dalam pembelajaran dikelas, kedisiplinnsn guru, penguasaan kelas, model dan metode pembelajaran yang digunakan, penguasaan materi pembelajaran. Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan terlebih dahulu praktikan melakukan koordinasi pada guru pamong demi terlaksananya kegiatan baik pada saat kegiatan observasi (PPL I) ataupun pada saat mengajar (PPL II).

Pada saat PPL II praktikan melakukan persiapan yang sebelumnya berkoordinasi terlebih dahulu kepada guru pamong. Persiapan yang perlu dilakukan oleh praktikan sebelum mengajar, seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.

❖ **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran Busana Butik sesuai dengan yang praktika observasi adalah sebagai berikut :**

1. Kekuatan pada pembelajaran Busana Butik yaitu :
 - a. Guru mengajarnya dengan santai tetapi tetap diberi deadline untuk penyelesaian tugas
 - b. Guru melakukan pengawasan dengan keliling melihat aktifitas siswa saat praktik
2. Kelemahan pada pembelajaran Busana Butik yaitu :
 - a. Kurangnya pemahan siswa pada materi yang diajarkan
 - b. Guru kurang teliti dalam memberikan materi

Sarana dan prasarana yang tersedia disekolah belum cukup untuk menunjang proses pembelajaran, contohnya pada ruang praktik yang kurang luas serta alat-alatnya seperti meja potong yang masih kurang. Ruang praktik untuk jurusan mesin yang masih dalam satu bengkel untuk dua jurusan kendaraan ringan dan pemesinan. Ruang kelas yang masih kurang sehingga proses pembelajaran juga dilaksanakan dimushola atau perpustakaan.

Selama melaksanakan kegiatan PPL 1, guru pamong memberi pengarahan dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan tentang pembelajaran yang

sedang diamati. Selama kegiatan PPL 1 dosen pembimbing tidak melakukan kunjungan, hanya saja mengikuti penerjunan PPL di SMK N 1 Jambu.

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Jambu cukup tertata baik, walaupun ada kesulitan dalam pembelajaran mungkin itu karena kurangnya sarana ruang kelas dan tempat praktik.

Kemampuan praktikan dalam kegiatan observasi hanya melihat bagaimana proses pembelajarannya dan metode pembelajaran yang digunakan serta bertanya kepada guru pamong soal apa yang ingin ditanyakan pada proses pembelajarannya, dan mengambil data untuk dokumentasi. Nilai tambah yang didapat oleh praktikan setelah PPL 1 yaitu, bagaimana siswa memperoleh data tentang apa yang diamati pada saat observasi.

Selama kegiatan PPL I praktikan mendapatkan bekal dan pengalaman dari kegiatan observasi yang berupa bagaimana ketrampilan guru dalam mengajar dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum guru memulai mengajar. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak sekolah yang telah memberi dukungan demi terlaksanya kegiatan PPL I serta bekal dan ketrampilan pengetahuan untuk persiapan praktikan melaksanakan kegiatan PPL II.

❖ **Saran pengembangan bagi SMK N 1 Jambu, Mahasiswa PPL UNNES dan UNNES**

1. Saran pengembangan bagi SMK N 1 Jambu

Adapun saran pengembangan bagi SMK N 1 Jambu adalah sebagai berikut :

- a. Ketertiban pemakaian sragam sekolah serta kelengkapan atributnya yang oleh siswa ada yang dipasang menggunakan lem
- b. Ketertiban pakaian kerja siswa pada saat praktik di Lab
- c. Penertiban untuk parkir kendaraan bermotor
- d. Ruang praktik yang kurang memadai dan kurang luas untuk kegiatan siswa saat praktik
- e. Kebersihan kamar mandi siswa yang perlu diperhatikan

- f. Perlu perhatian khusus dari guru pada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran

2. Saran pengembangan bagi mahasiswa PPL UNNES

Adapun saran pengembangan bagi mahasiswa PPL UNNES adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa untuk lebih mempelajari dan memahami buku panduan yang diberikan dari kampus
- b. Keramahan dan mudah bersosialisasi kepada warga sekolah yang kurang erat

3. Pengembangan bagi UNNES

Adapun pengembangan bagi Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut :

- a. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar
- b. UNNES perlu memberikan ucapan terima kasih yang pantas kepada sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Suti Andriani, S. Pd.

NIP 19790509 200 902 2 003

Rini Hernayati

NIM 5401409141

Nety Handayani (5401409173) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi PKK Tata Busana. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai berbagai hal sehingga dapat menambah pengalaman diri sebelum terjun ke lapangan sebagai guru praktikan. Berbagai hal tersebut meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh program studi Tata Busana adalah didalam prodi tersebut dibutuhkan keterampilan dan keuletan serta kesabaran untuk mempelajarinya selain itu dibutuhkan pula sarana dan prasarana yang lengkap sebagai pendukung dalam kegiatan belajar siswa. Kualitas seorang guru sebagai tenaga pendidik, fasilitator, dan motivator bagi siswa juga harus diperhatikan karena dengan adanya guru yang baik dan berkualitas maka akan dapat mencetak seorang siswa yang berkualitas pula. Kualitas pembelajaran yang serius tapi menyenangkan serta dilengkapi dengan sertifikat dari ISO yang diterapkan didalam sekolah dapat mempengaruhi output siswa SMK N 1 Jambu sebagai generasi muda penerus Bangsa.

Dalam kegiatan PPL 1 tersebut membawa manfaat tersendiri bagi diri praktikan karena setelah mengikuti kegiatan tersebut praktikan dapat melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan bimbingan dari Ibu Hikmah Maulida selaku guru pamong. Praktikan juga dapat mengamati berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat pemberian materi dan mengerti bagaimana cara menangani siswa dengan berbagai macam

karakter serta kepribadian yang berbeda-beda karena hal tersebut berkaitan dengan persiapan pelaksanaan PPL II.

Koordinasi dengan guru pamong dilakukan praktikan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL II. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.

Selama kegiatan PPL I, praktikan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada diri praktikan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL I serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Jambu adalah sebagai berikut:

- 7) Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana di dalam sekolah agar dapat mendukung kegiatan belajar siswa meliputi pembangunan ruangan praktik, pengadaan buku-buku pembelajaran yang berkaitan dengan masing-masing jurusan.
- 8) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang tidak mengikuti peraturan sekolah dalam hal penggunaan sepatu, seragam sekolah, seragam praktik, dan pemakain jaket dalam sekolah.
- 9) Perlu ditingkatkannya kesadaran siswa terhadap kebersihan kamar mandi disekolah.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- c. UNNES hendaknya memberikan penghargaan terhadap sekolah-sekolah yang menjadi tempat latihan PPL.
- d. UNNES perlu menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah di berbagai daerah sebagai tempat latihan mengajar untuk angkatan berikutnya, agar memiliki berbagai macam pengalaman dari berbagai macam sekolah yang mempunyai karakteristik masing-masing.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Hikmah Maulida, S.Pd
NIP 198201132009022008

Nety Handayani
NIM 5401409173

Setiawan Trihatma (6101409092) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Sebagian besar orang mengatakan olahraga itu mudah karena hanya berhubungan dengan fisik saja tetapi penilaian itu sebenarnya salah besar sebab di dalam olahraga selain kekuatan fisik juga membutuhkan pemikiran. Olahraga bagi saya sendiri memberikan banyak manfaat di dalam kehidupan saya kedepan seperti : badan menjadi sehat, fisik juga terlatih dengan baik, mengetahui berbagai jenis olahraga yang ada baik di Indonesia sendiri maupun di Negara lain. Selain itu, olahraga cukup menarik di dalam pelaksanaannya karena biasanya di luar ruangan atau di lapangan sehingga siswa menjadi tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran juga sulit dilaksanakan apabila sarana dan prasarana olahraga tidak lengkap dan mau tidak mau kita sebagai calon guru harus bisa memodifikasi permainan maupun alat - alat yang akan digunakan. Itulah sebenarnya masalah atau kendala yang diahdapi oleh seorang guru olahraga terutama di daerah pedesaan yang sering kali kekurangan informasi atau latar belakang orang tua siswa hanya sebagai petani atau buruh pabrik. Saya merasa beruntung karena saya dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) mendapat kesempatan di sebuah SMK NEGERI 1 JAMBU yang cukup baik serta sarana dan prasarananya juga relative lengkap walaupun lapangan yang digunakan adalah halaman sekolah. Teta[I halaman sekolah cukup luas sehingga saya juga tidak merasa kesulitan apabila saya mengajar pendidikan jasmani. Tetapi saya juga merasa takut karena halaman sekolah sudah di paving block, sebab biasanya halaman paving cukup berbahaya jika melakukan olahraga.

Kualitas guru pamong yang membimbing saya baik sekali karena Beliau sering kali memberikan kami masukan serta mengapresiasi hasil mengajar kami serta memberikan pinjaman berupa buku- buku yang kami butuhkan untuk mengajar sehingga kami tidak kesulitan menyampaikan materi kepada murid. Guru pamong juga membantu saya apabila saya mengalami kesulitan ketika

hendak melakukan kegiatan belajar mengajar selain itu Beliau juga memberikan solusi ketika kami mengalami kebingungan. Dosen pembimbing menurut saya juga baik , walaupun Beliau juga sibuk mengajar tetapi juga menyempatkan waktu untuk datang ke SMK NEGERI 1 JAMBU dan selalu memberikan kami masukan sehingga saya dapat dari waktu waktu menjadi semakin baik.

Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 1 JAMBU latihan untuk Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) saya juga sangat baik, karena walaupun bulan puasa pelajaran olahraga tetap dilakukan walaupun hanya teori di dalam kelas saja begitu juga mata pelajarsn lainnya. Menurut saya sendiri, kemampuan saya dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) juga sudah siap dan baik walaupun kadangkala saya juga merasa takut apabila saya tidak bisa menguasai kelas atau pelajaran yang saya berikan kepada murid atau pelajarannya tidak menarik. Tetapi dengan kemampuan saya, saya akan berusaha semaksimal mungkin agar saya mendapatkan pengalaman serta kepuasan tersendiri dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Didalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), saya berharap agar saya dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan terutama dalam mengajar pendidikan jasmani di SMK NEGERI 1 JAMBU sehingga ketika saya mengajar pendidikan jasmani di Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tidak banyak mengalami kesulitan atau hambatan.

Saran untuk sekolah, agar gudang olahraga ditata dengan baik agar didalam mencari alat – alat olahraga mudah. Saran untuk UNNES, hendaknya materi kuliah yang diajarkan terutama dalam pembuatan RPP, Silabus dan Mikroteaching ditambah sehingga saya tidak mengalami kesulitan terutama ketika mengajar teori di dalam kelas dan UNNES hendaknya tau apa yang sebenarnya dibutuhkan serta aturan – aturan yang ada di SMK.

Jambu, 27 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dwi Puji Budiarmo, S.Pd
NIP 198204222009021003

Setiawan Trihatma
NIM 6101409092

Bagus Ginanjar Mahardika (6101409104) 2009. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Jambu. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMK Negeri 1 Jambu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan keikutsertaan dalam kegiatan tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Program Studi Penjasorkes . Bapak Dwi Puji Budiarmo, S.Pd dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Dari beliaulah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong.

Koordinasi dengan guru pamong dilakukan praktikan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL II. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang

kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.

Selama kegiatan PPL I, praktikan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada diri praktikan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL I serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan

2. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Jambu adalah sebagai berikut:

- 10) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 11) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 12) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 13) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 14) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 15) Menjaga ketertiban parkir siswa
- 16) Kedisiplinan guru

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- e. UNNES memperbaiki sistem PPL dengan baik, sehingga mahasiswa di persiapkan dengan baik.
- f. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar
- g. UNNES perlu mengembangkan sistem pembelajara yang lebih baik agar dapat diterima dan dimanfaatkan sekolah.

Jambu, 27 Agustus 2012

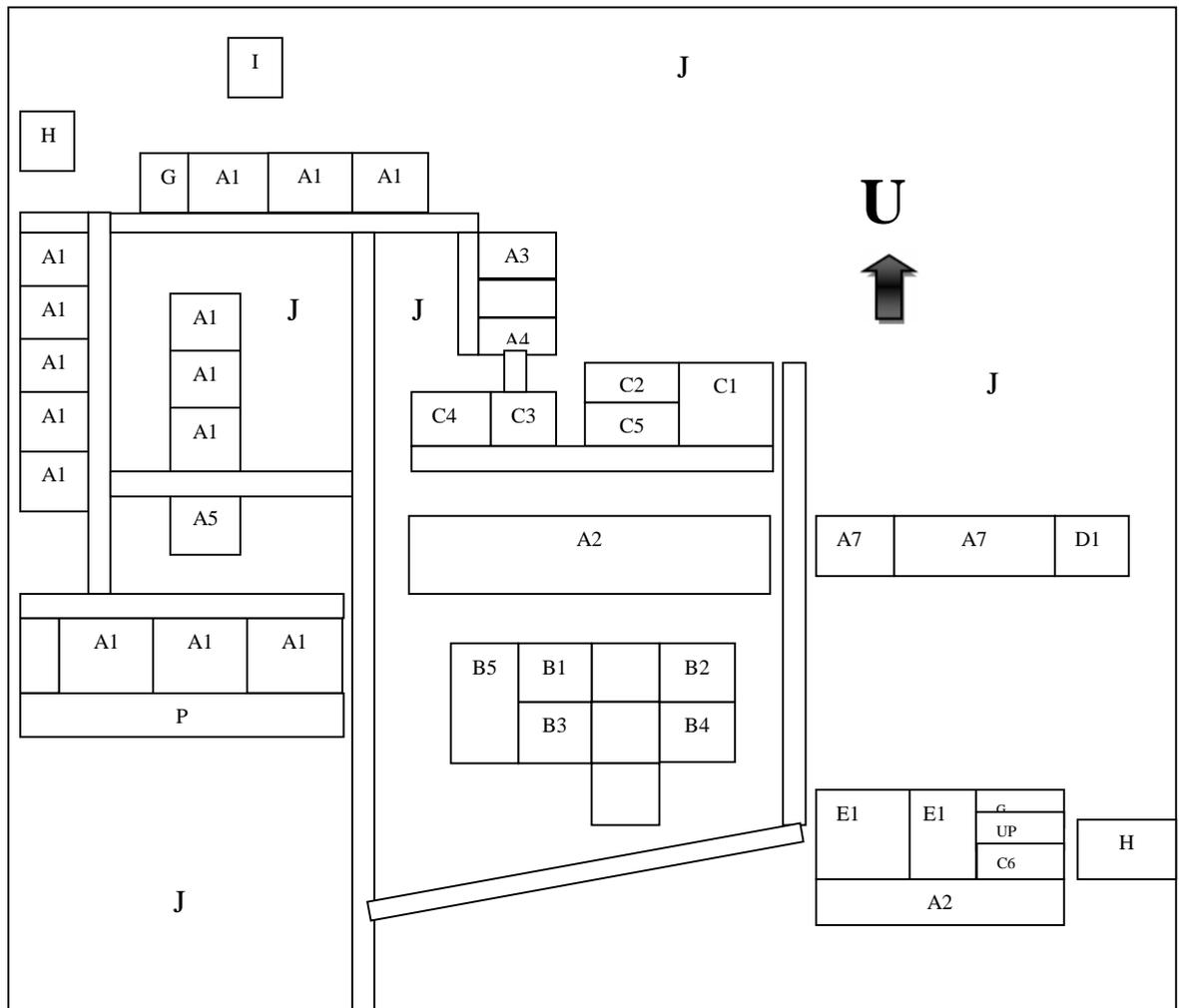
Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dwi Puji Budiarmo, S.Pd
NIP 198204222009021003

Bagus Ginanjar Mahardika S
NIM 6101409104

LAMPIRAN 1



Keterangan :

- A1 : R. Kelas
- A2 : Lapangan Upacara
- A3 : Lab. Fisika
- A4 : Lab. Kimia
- A5 : Mushola
- A7 : Lab. Komputer
- B1 : R. Kepala Sekolah
- B2 : R. Tata Administrasi
- B3 : R. Tamu
- B4 : R. Penerima Tamu Rapat
- C1 : R. Perpus
- C2 : R. BP / BK
- C3 : R. Guru
- C4 : R. Staff
- C5 : R. UKS
- C6 : R. Guru BB
- D1 : Lab. Praktek TMO
- E1 : Lab. Praktek BB
- G : Gudang
- H : Kantin
- I : Tower Air
- J : Area Pengembangan
- P : Parkir

LAMPIRAN 2

TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMK NEGERI I JAMBU

TAHUN 2012-2013

A. KEWAJIBAN SISWA

Siswa Wajib :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghayati dan mengamalkan Pancasila.
3. Bersikap sopan terhadap Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah, tamu Sekolah dan sesama Peserta didik di dalam maupun di luar sekolah.
4. Menjaga, menjunjung tinggi dan bertanggung jawab terhadap nama baik sekolah.
5. Mentaati dan menegakkan semua peraturan tata tertib sekolah.
6. Melaksanakan wiyata mandala.
7. Datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai. Siswa yang terlambat akan mendapatkan pembinaan yang bersifat mendidik. Bel masuk dimulai pukul 07.00 WIB .
8. Berdoa pada awal dan akhir pelajaran, dipimpin oleh ketua kelas.
9. Menghubungi guru piket, apabila pengajar belum hadir/berhalangan hadir.
10. Mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan sekolah .
11. Membuat surat ijin yang dibuat dan ditandatangani oleh orang tua, apabila berhalangan hadir karena sakit ataupun karena sesuatu keperluan yang lain.
12. Membawa surat keterangan Dokter, apabila ijin sakit lebih dari 2 (dua) hari.
13. Meminta ijin BK/ Guru Piket dengan menunjukkan surat ijin dari orang tua apabila meninggalkan sekolah, kecuali ijin pulang karena sakit harus ada surat keterangan dari UKS/Puskesmas.

14. Bertanggungjawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan sekolah.
15. Memperbaiki, mengganti, membersihkan dengan segera dan akan mendapat sanksi apabila merusak, menghilangkan, mengotori peralatan sekolah atau barang milik orang lain.
16. Berada didalam kelas ketika jam KBM berlangsung, boleh meninggalkan kelas seijin guru mapel yang bersangkutan.
17. Memakai seragam sekolah dengan ketentuan:
 - a. Pakaian seragam hari : Senin dan Selasa

Siswa Putri

- Kemeja putih bentuk biasa, lengan pendek bersaku satu, dilengkapi dengan, badge, OSIS, lambang sekolah, lokasi dan tanda tingkat. dimasukkan kedalam rok.
- Rok abu-abu Panjang, retsleting di belakang.
- Memakai ikat pinggang warna hitam lebar 2 – 3 cm dengan kepala sabuk standar.
- Berdasi abu-abu dan dipakai dibawah kerah melingkar dan kepala dasi iikatkan diatas Kancing kedua
- Memakai sepatu hitam hak pendek dan kaos kaki warna putih.

Khusus siswa putri berjilbab :

- Pakaian menyesuaikan (rok bawah dan hem panjang)
- Kerudung sesuai warna seragam, tidak boleh menutupi identitas nama, lokasi, badge, OSIS dan ikat pinggang.

Siswa Putra

- Kemeja putih bentuk biasa, lengan pendek bersaku satu, dilengkapi dengan badge, OSIS, lambing sekolah, tanda tingkat dan lokasi. Baju dimasukkan kedalam celana
- Celana panjang abu-abu, lebar celana bawah 20 – 30 cm, saku depan kedalam dan satu saku belakang kedalam bertutup.
- Ikat pinggang warna hitam lebar 2 – 3 cm. dengan kepala sabuk standar
- Berdasi abu-abu dan dipakai dibawah kerah melingkar dan kepala dasi iikatkan diatas kancing kedua
- Sepatu hitam hak pendek dan kaos kaki warna putih.

- b. Pakaian seragam hari : Rabu dan Kamis

Pakaian Pramuka lengkap dengan atribut, sepatu hitam, berkaos kaki hitam dan berikat pinggang hitam.

c. Pakaian seragam hari : Jum'at

Pakaian identitas, sepatu dan kaos kaki bebas dan berikat pinggang

d. Pakaian seragam Sabtu

Pakaian identitas, sepatu hitam berkaos kaki putih dan berikat pinggang hitam.

e. Pakaian seragam upacara

Pakaian seragam OSIS Lengkap dengan mengenakan dasi dan topi.

f. Jam Olahraga

Pakaian Olahraga dari Sekolah.

g. Pakaian seragam praktik

Menggunakan seragam praktik (wearpack) sesuai ketentuan program keahlian.

B. LARANGAN – LARANGAN PESERTA DIDIK

1. Meninggalkan pelajaran tanpa ijin guru mapel/ guru piket /Bk / kesiswaan
2. Berambut gondrong, kliwir, diwarnai (selain hitam). Ukuran rambut 3,2 1 Cm (untuk putra) dan bagi siswa putri yang berambut panjang harus diikat.
3. Memelihara kuku lebih dari 0,5 cm
4. Peserta didik putra memakai perhiasan atau asesoris, dan siswa putri memakai perhiasan atau asesoris dan makeup yang berlebihan.
5. Membawa HP ke sekolah.
6. Mengendarai sepeda motor yang tidak standar lalu lintas di lingkungan SMK N I Jambu
7. Membunyikan sirine, bel motor dan memblayer kendaraan dengan keras saat berada di lingkungan SMK N I Jambu
8. Mengadakan perayaan Ulang Tahun mengganggu PBM dan kebersihan sekolah.
9. Menerima tamu dari luar kecuali ada ijin dari BK atau guru piket.
10. Menggunakan alat praktik (bengkel/lab.) tanpa seijin guru mapel atau toolman.
11. Menggunakan peralatan milik sekolah tanpa seijin guru atau Tata administrasi sekolah.

12. Berada di sekolah diluar jam Pelajaran kecuali ada kegiatan dari sekolah.
13. Mengenakan atribut selain atribut sekolah (Topi, Jaket dll).
14. Berpacaran yang mengarah pada tindakan Asusila di lingkungan sekolah
15. Menikah selama mengikuti pendidikan di SMK N I Jambu.
16. Mengancam, menganiaya guru, karyawan, dan sesama peserta didik SMK N I Jambu
17. Berjudi dalam bentuk apapun.
18. Merokok di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan masih menggunakan seragam sekolah.
19. Membawa, menyimpan, atau menggunakan senjata tajam/api, petasan dan barang-barang yang berbahaya serta yang berbau pornografi.
20. Membawa, menyimpan, mengedarkan, menggunakan rokok, miras dan narkoba
21. Berkelahi/tawuran

C. SANKSI

Setiap pelanggaran tatib akan dicatat dan mendapat sanksi berupa Pembinaan dari sekolah. Sanksi yang akan diberikan berupa :

1. Skor 3-20 pembinaan fisik (push up 15 kali) atau bersih lingkungan
2. skor 21 s/d 49 Pembinaan fisik (Push up 25 kali / lari lapangan upacara 5 kali) dan bersih lingkungan selama 1 jam pelajaran
3. Skor 50-74 pengeluaran SP 1, pemanggilan orang tua dan pembinaan wajib lapor kebersihan selama 1 minggu sehabis pulang sekolah.
4. Skor 75-100 Pengeluaran SP 2, Pemanggilan orang tua, dan pembinaan wajib lapor kebersihan selama 2 minggu
5. Skor 101-150 pengeluaran SP 3, Pemanggilan orang tua, membuat surat pernyataan, wajib lapor kebersihan selama 3 minggu
6. skor >150 di keluarkan
7. Barang-barang yang menjadi barang bukti di sita dan dikembalikan setelah perkara selesai atau dimusnahkan di akhir tahun pelajaran.

D. PELANGGARAN KHUSUS dan LANGSUNG DIKEMBALIKAN KE ORANG TUA

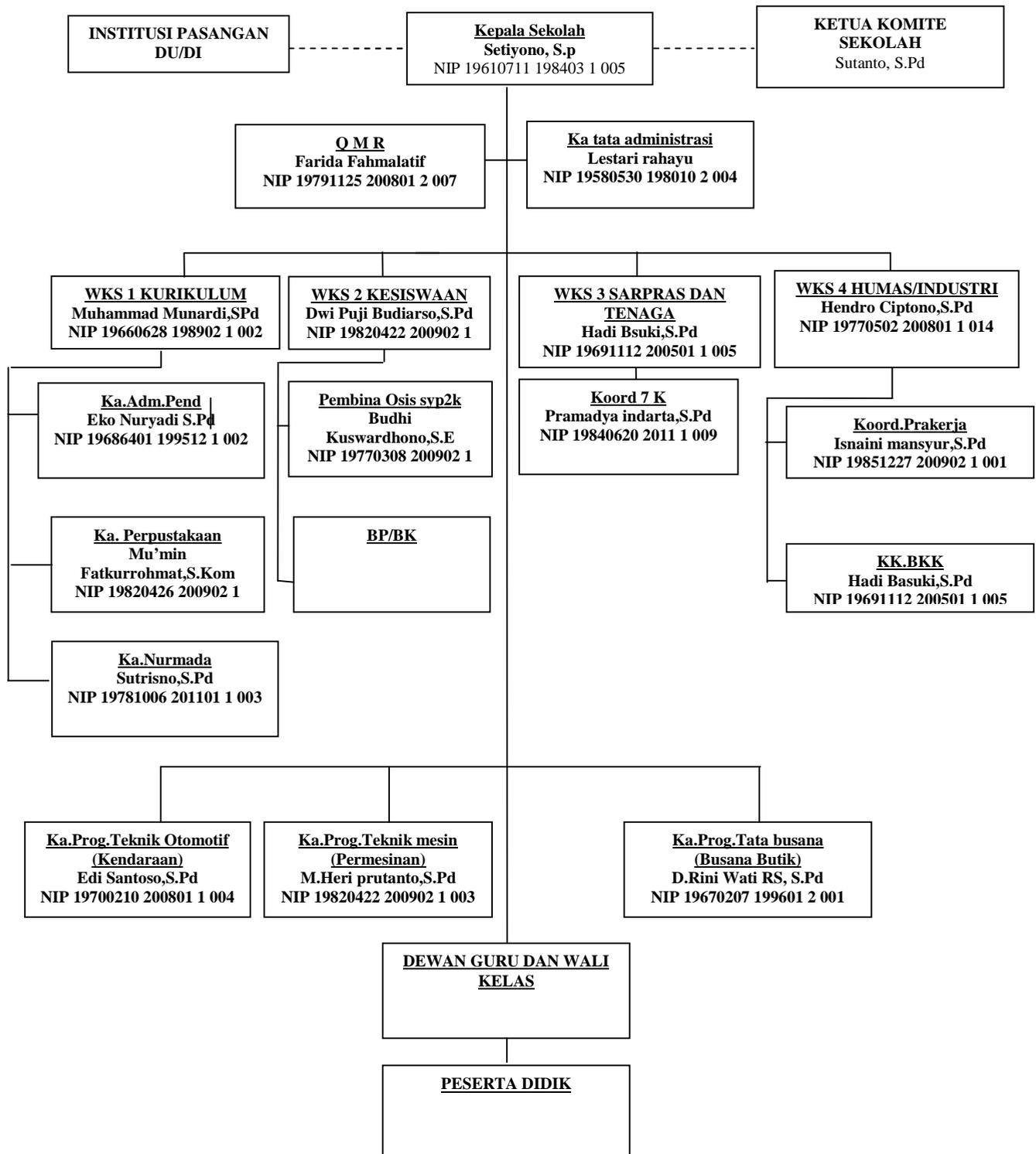
1. Membawa, menggunakan, mengedarkan miras, narkoba, psykotropika dan zat adiktif.
2. Tindak Pencurian yang dilakukan berulang kali
3. Menikah, menghamili dan dihamili.
4. Bertindik dan bertatto.
5. Terlibat kriminalitas yang ditangani pihak kepolisian.
6. Memukul, menganiaya Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan sesama peserta didik SMK N I Jambu.
7. Terlibat kelompok organisasi terlarang.

E. LAIN – LAIN

1. Penanganan dan pembinaan peserta didik dilakukan oleh pengajar yang pada saat tersebut bertugas, penanganan lebih lanjut dilakukan oleh walikelas kemudian guru BK atau kesiswaan
2. penanganan untuk peserta didik yang tidak masuk tanpa keterangan selama 1-3 hari di tangani oleh wali kelas berupa teguran dan pembinaan, untuk 4-7 hari berupa pemanggilan orang tua atau home visit dilakukan oleh Tim BK
3. Barang-barang yang menjadi barang sitaan dikumpulkan dan diinventarisir oleh kesiswaan dan akan dimusnahkan pada akhir tahun pelajaran.
4. tata tertib menggunakan sistem skor / kredit poin dan berlaku satu tahun bagi pelanggaran ringan dan sedang yang terakumulasi pada SP1 s/d SP 3 dengan diadakan penghapusan poin diakhir tahun berupa bersih lingkungan, kecuali pelanggaran berat yang berlaku selama peserta didik tersebut masih tercatat sebagai peserta didik SMK N I Jambu.
5. Ketentuan penghapusan Poin sebagai berikut ;
 - SP 1 berupa bersih lingkungan selama 1 minggu
 - SP 2 berupa bersih lingkungan selama 2 minggu
 - SP 3 berupa bersih lingkungan selama 3 minggu
6. Hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur secara khusus dan ditentukan kemudian.

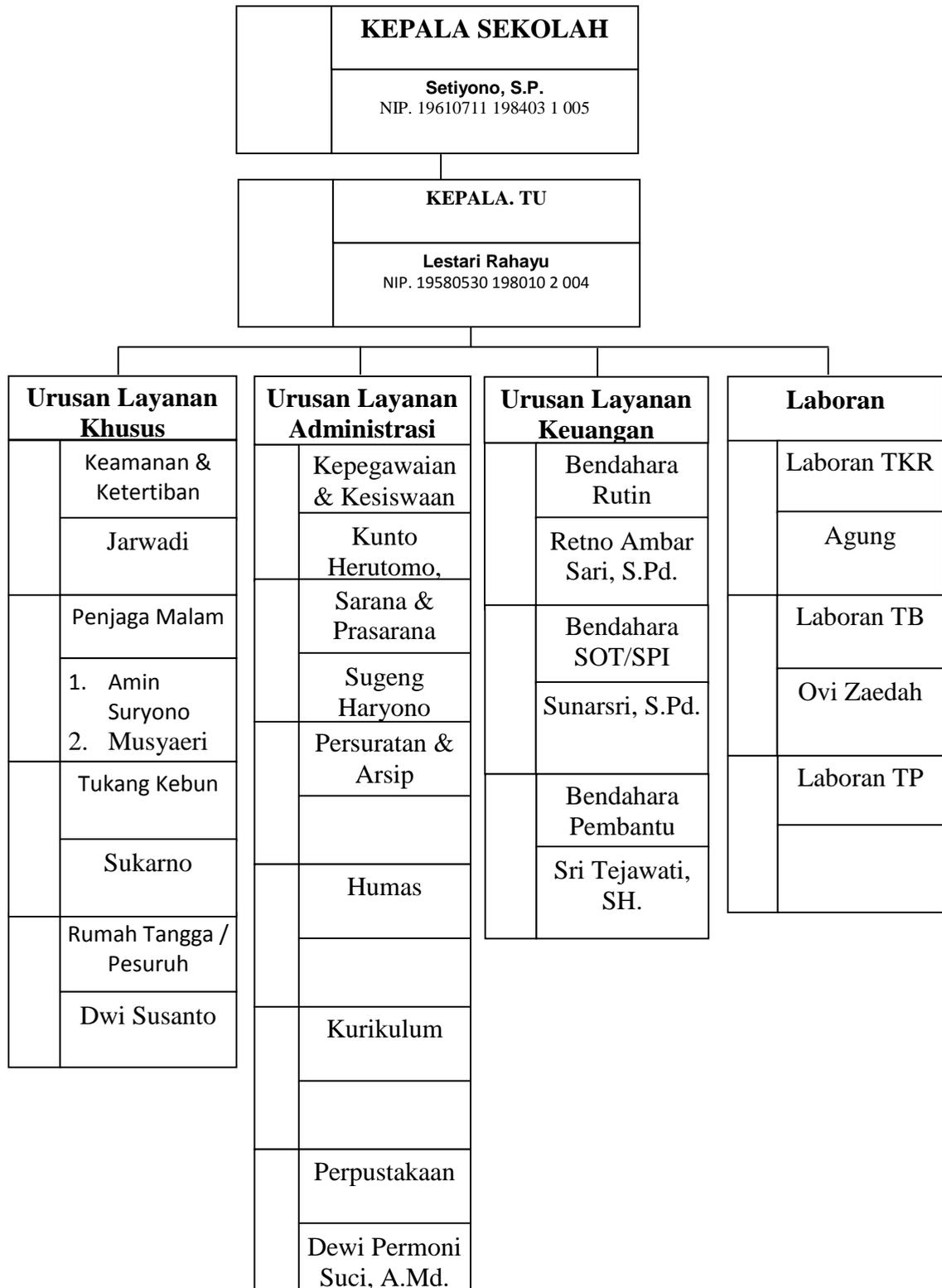
LAMPIRAN 3

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA SMK N 1 JAMBU TAHUN PELAJARAN 2009/2010 STRUKTUR ORGANISASI SMK N 1 JAMBU



LAMPIRAN 4

**STRUKTUR ORGANISASI TATA ADMINISTRASI SMK N 1 JAMBU
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



LAMPIRAN 5

SUSUNAN PENGURUS OSIS Th. 2012 / 2013

- | | |
|---|---|
| 1. Ketua | : Heri Kristiawan |
| 2. Wakil Ketua | : Agung Wicaksono |
| 3. Sekretaris | : Uswatun Hasanah
Okky Sela Eriyani |
| 4. Bendahara | : Nurul Khasanah
Duri Widiyanti |
| 5. Keagamaan | : Rifki Doni C.S.
Ma'ruf Agung Satria |
| 6. Jasmani dan Rohani | : Enita Faraswati Dewi
Susi Rinawati |
| 7. Organisasi Politik dan Kepemimpinan | : Heru Nugroho
M. Makrus Faroghi
Mirawati |
| 8. Pendahuluan Kehidupan Berbangsa | : Ajik Sulistyohadi
Agung Sudarsono |
| 9. Kepribadian dan Budi Pekerti | : Titik Hidayati
Dewi Oktafiani |
| 10. Persepsi, Apresiasi dan Seni Budaya | : Arina Manasika
Ruwanti |
| 11. Komunikasi dan Informasi | : M. Imam Wicaksono
Siti Fadhilah |
| 12. Ketrampilan dan Kewirausahaan | : Rina Firawati
Sefrizal B F |

LAMPIRAN 6

STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA

Pradana : Wahyu Arofik
Pradani : Niken Setya Rini
Sekertaris : Daman Sani Wibowo
Tri Suryaningsih
Bendahara : Wita Herliana
Nurjanah

Bidang-bidang

1. Seksi Upacara

- Ficas Anan Febrianto
- Yasman Budi Haryanto
- Deni Kurniawan
- Wahyu Arofik
- Niken Setya Rini

2. Seksi Konsumsi

- Neni Nuryati
- Vita Wulan Sari

3. Seksi Dokumentasi

- Eko Heriyanto

4. Seksi Kerohanian

- Eko Heriyanto
- Vita Wulan Sari

5. Seksi Pensi

- Yuniar Elmin Islamiati
- Evi Yuniarti

6. Seksi wide Game

- Yasman Budi Haryanto
- Ficas Anan Febriyanto

7. Seksi Game

- Wahyu arofik
- Deni Kurniawan

8. Seksi P3K

- Nurjanah
- Tri Suryaningsih

9. Seksi Kegiatan

- Wita Herliana
- Evi Yuniarti

10. Seksi Perlengkapan

- Niken Setyorini
- Yarman Budi
- Damar Sani
- Ficas Anan
- Deni Kurniawan
- Wahyu Arofik

LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SMA/MA/SMALB DAN SMK/MAK**

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
	9					15					24				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	★	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
RABU	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26		
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27		
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28		
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29		

BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
	21					24					1				
MINGGU		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25		
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26		
KAMIS	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27		
JUM'AT	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28		
SABTU	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29		

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013					
	25					24					20					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
	18					23					6					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Utama)
-  Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19580115 198503 1 014